

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)  
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

**TAHUN ANGGARAN 2022**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI  
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA  
2022**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 02 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri BDI Yogyakarta menetapkan Visi yakni ***“Sebagai Center of Excellences Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten pada tahun 2024”***. Untuk mencapai Visi tersebut, maka disusunlah Misi dan sasaran strategis yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan setiap tahun.

Dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, seluruh sasaran strategis telah menunjukkan nilai capaian seperti yang diharapkan. Sasaran-sasaran strategis Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2022 berhasil dicapai.

Dalam dokumen perencanaan dan evaluasi Balai Diklat Industri Yogyakarta masih terjadi beberapa perbaikan dan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Perbaikan itu mencakup pengoptimalan evaluasi berkala, dan menjadikan dokumen evaluasi sebagai dasar penyesuaian kebijakan.

Pelaksanaan evaluasi dan perbaikan maupun perubahan terkait dengan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan yang menunjang kinerja yang akan dicapai menjadi suatu keharusan. Sehingga hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas perencanaan maupun pelaksanaannya dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Secara garis besar Balai Diklat Industri Yogyakarta telah berhasil melaksanakan tugas, fungsi dan misi yang diembannya dalam pencapaian kinerja tahun 2022. Seluruh sasaran yang ditetapkan dapat dicapai. Namun demikian perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap proses perencanaan program dan penganggaran dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

Hambatan yang dialami pada tahun 2022 adalah pada akhir tahun 2022, BDI Yogyakarta diamanatkan pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial. Terdapat banyak kendala dalam pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial, seperti kendala rekrutmen peserta, kendala komunikasi dengan tenaga ahli, dan kendala perusahaan penempatan. Meskipun demikian, Balai Diklat Industri Yogyakarta senantiasa melaksanakan kinerja dengan maksimal dengan menyesuaikan kebijakan yang berlaku sehingga target kinerja dapat dicapai.

Keberhasilan Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya ditopang oleh sumber daya manusia yang kompeten, kerjasama dengan asosiasi industri, perusahaan dan *stakeholder* lainnya.

Berbagai catatan baik keberhasilan maupun hambatan seperti yang dikemukakan di atas akan menjadi perhatian bagi seluruh jajaran Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam upaya memperbaiki kinerja di masa mendatang sehingga program maupun *output* yang dihasilkan dapat lebih memberi manfaat kepada masyarakat maupun berbagai pihak yang berkepentingan dengan organisasi.

## KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme merupakan tanggung jawab semua instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan tingkat kinerja yang selalu meningkat. Bentuk perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan tersebut harus tepat, jelas dan nyata secara periodik.

Pemerintah melalui Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) serta melalui Permen PAN dan RB nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah mewajibkan setiap pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintahan Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta ini merupakan gambaran ketercapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode tahun 2022. Laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Kementerian Perindustrian untuk meningkatkan kinerja masing-masing satuan unit di masa yang akan datang, khususnya untuk tahun 2022 yang sedang berjalan ini.

Yogyakarta, 10 Januari 2023

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,



**Kunto Purwo Widagdo, ST, MM**

NIP 198112142009011005

## DAFTAR ISI

<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>6</b>
<b>1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi</b>	<b>6</b>
<b>1.2 Peran Strategis Organisasi</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Struktur Organisasi</b>	<b>8</b>
<b>BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	<b>10</b>
<b>2.1 Rencana Strategis Organisasi</b>	<b>10</b>
2.1.1 Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta	10
2.1.2 Misi Balai Diklat Industri Yogyakarta	10
2.1.3 Tujuan	11
2.1.4 Sasaran Strategis	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5 Program	12
2.1.6 Rencana Kinerja	15
<b>2.2 Rencana Anggaran</b>	<b>16</b>
<b>2.3 Perjanjian Kinerja</b>	<b>27</b>
<b>BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>30</b>
<b>3.1 Analisis Capaian Kinerja</b>	<b>30</b>
3.1.1 Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh	31
3.1.2 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	32
3.1.3 Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	32
3.1.4 Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	51
3.1.5 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian	57
3.1.6 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta	57
3.1.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah Atau Standar Nasional	66
<b>3.2 Akuntabilitas Keuangan</b>	<b>68</b>
3.2.4 Realisasi Keuangan	68
3.2.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, Dan Informasi Keuangan Terkait Pencapaian Sasaran	71
<b>BAB 4</b>	<b>744</b>
<b>PENUTUP</b>	<b>744</b>
<b>4.1 Kesimpulan</b>	<b>744</b>
<b>4.2 Permasalahan dan Kendala</b>	<b>755</b>
<b>4.3 Rekomendasi</b>	<b>755</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri yang selanjutnya disingkat Balai Diklat Industri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai tugas “*melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri*”. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
- b. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
- c. pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja industri;
- d. penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri; pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
- e. pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
- f. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.
- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

## **1.2 Peran Strategis Organisasi**

Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Saat ini, kondisi tenaga kerja Indonesia masih menghadapi permasalahan tingkat kompetensi dan produktivitas kerja yang rendah. Sementara itu tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi saja, tetapi juga terbukanya pasar bebas tenaga kerja yang telah berlaku melalui program Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dan didukung dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau SKKNI.

Menyikapi tantangan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta memiliki peran untuk diharapkan mampu berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) tenaga kerja bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi akselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri.

Balai Diklat Industri Yogyakarta harus mampu berperan sebagai pusat pelatihan industri berbasis kompetensi dan spesialisasi. Spesialisasi yang dikembangkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sektor industri plastik, alas kaki, logam, dan kerajinan. Untuk menghasilkan peserta diklat yang kompeten, kurikulum diklat harus merujuk pada SKKNI. Selain itu, peserta diklat juga akan diuji kompetensinya melalui sertifikasi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi atau LSP. Akhirnya, peserta yang telah mengikuti diklat akan ditempatkan di perusahaan atau industri yang bekerjasama dengan Balai Diklat

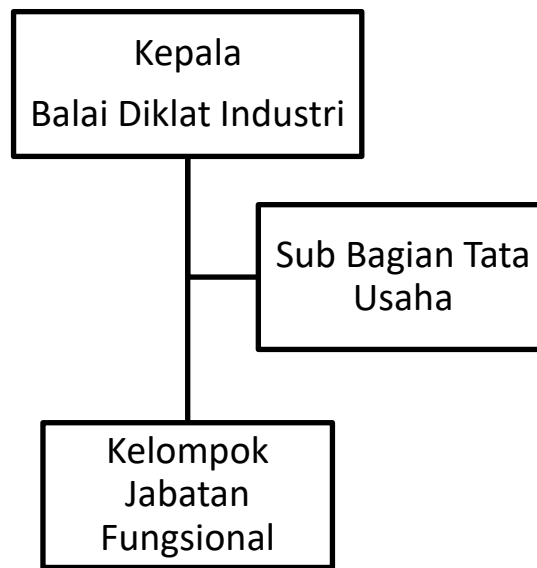
Industri Yogyakarta. Skema kegiatan yang dimulai dari pelatihan, sertifikasi, dan diakhiri dengan penempatan tenaga kerja ini selanjutnya disebut sebagai *Program Three in One* (tiga kegiatan meliputi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan dalam satu program).

### **1.3 Struktur Organisasi**

Balai Diklat Industri Yogyakarta merupakan instansi pemerintah setingkat eselon tiga. Balai Diklat Industri dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon IIIa yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Balai Diklat dibantu oleh Kasubag Tata Usaha dan kelompok pejabat fungsional. Dalam pelaksanaan tugas dapat ditetapkan koordinator pelaksana sesuai dengan bidang tugas dan fungsi Balai Diklat Industri. Penugasan pejabat fungsional sebagai koordinator ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala BPSDMI.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta mengalami perubahan. Perubahan struktur ini mengikuti perkembangan tugas pokok, fungsi dan peran strategis organisasi yang berubah setelah adanya perubahan Struktur pada BPSDMI.





Gambar 1.1 Struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Kepala Balai Diklat Industri dibantu oleh Sub Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Sub Bagian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan BMN, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri sesuai dengan keahlian dan keterampilan.

## **BAB 2**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1 Rencana Strategis Organisasi**

##### **2.1.1 Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta**

Visi BPSDMI ditetapkan sebagai berikut: ***“Menjadi vokasi industri bertaraf global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Visi dan misi BDI Yogyakarta disusun dengan menyelaraskan visi dan misi BPSDMI dengan tugas dan fungsi BDI Yogyakarta, serta kondisi SDM industri yang ingin dicapai pada akhir 2024, seperti yang termaktub di dalam buku *Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju “Corporate University” BPSDMI Kementerian Perindustrian*. Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta hingga tahun 2024 adalah ***“Sebagai Center of Excellences Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten pada tahun 2024”***

##### **2.1.2 Misi Balai Diklat Industri Yogyakarta**

Untuk mewujudkan visi BPSDMI, dirumuskan 8 (delapan) misi pembangunan BPSDMI sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan vokasi industri *dual system* bertaraf global sebagai referensi model pendidikan vokasi nasional;
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri;
3. Membangun Balai Diklat Industri sebagai *Center of Excellences* pembangunan tenaga kerja industri;
4. Membangun Pusat Industri Digital 4.0 (PIDI 4.0) sebagai *hub* dan *ecosystem center* industri 4.0;
5. Mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri pada lembaga pendidikan dan pelatihan industri;
6. Membangun *Digital ASN Talent Pool and Knowledge Management Center* sebagai Pusat Pembinaan ASN Pembina Industri;
7. Membangun pusat pengembangan (*development center*) infrastruktur kompetensi industri;

8. Membangun wadah (*hub center*) sinergi, kolaborasi, dan kerja sama dengan seluruh *stakeholder* nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri.

Terkait dengan Misi yang sudah ditetapkan BPSDMI, disusunlah Misi BDI Yogyakarta yang tercantum dalam Dokumen Corporate University BPSDMI. Untuk itu, dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta mengemban misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri
2. Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling, up-skilling*, dan *re-skilling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan *smart training facility*;
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industri atas penugasan dari BPSDMI.

### **2.1.3 Tujuan**

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka dilakukan perumusan tujuan strategis organisasi. Tujuan strategis ini merupakan implementasi misi yang akan dicapai dalam lima tahun serta digunakan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai dengan melihat capaian pada indikator kinerja.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2024 adalah ***Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.***

Tabel 2.1 Tujuan dan indikator kinerja tujuan

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan
1	<i>Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh</i>	Tersedianya SDM Industri yang kompeten pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 3450 orang menjadi sebanyak 16.330 pada tahun 2024

Tabel 2.2 Tujuan, indikator kinerja tujuan, dan target kinerja

	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	<i>Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh</i>	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	3,450	10,275	4,520	4,520	16,330

## 2.2 Sasaran Strategis

Tujuan organisasi kemudian dijabarkan dalam sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam setiap tahunnya hingga secara keseluruhan tujuan tercapai pada tahun 2024. Selain itu, sasaran juga digunakan untuk mempermudah kegiatan monitoring dan evaluasi dari keberhasilan dan implementasi Renstra 2020-2024. Sasaran strategis BDI Yogyakarta Tahun 2020-2024 dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2.3 Sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran BDI Yogyakarta Tahun 2020-2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
<b>SK1</b>	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi tahun 2020 ditargetkan sebanyak 3450 orang menjadi sebanyak 16.300 pada tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inkubator industri yang tumbuh sebanyak 4 tenant mulai tahun 2021.</li> <li>2. Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 2 dokumen menjadi sebanyak 8 dokumen pada tahun 2024 secara kumulatif.</li> <li>3. Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 8 Mitra meningkat menjadi sebanyak 11 mitra pada tahun 2024.</li> <li>4. Pengembangan Sertifikasi Kompetensi Internasional ditargetkan sebanyak 1 dokumen pada tahun 2024.</li> </ol>
SK3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa sebesar 50% pada tahun 2021 menjadi 75% pada tahun 2024.</li> </ol>
SK4	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai Laporan keuangan pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 73 menjadi sebesar 75 pada tahun 2024</li> <li>2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) satuan kerja pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 70 menjadi 75 pada tahun 2024</li> <li>3. Nilai Kearsipan ditargetkan sebesar 77 pada tahun 2022 menjadi sebesar 80 pada tahun 2024.</li> <li>4. Tingkat kepuasan Layanan Internal pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 3,0 menjadi sebesar 3,1 pada tahun 2024</li> <li>5. Tingkat kepuasan pelanggan eksternal pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 85 menjadi sebesar 87 pada tahun 2024</li> </ol>
SK5	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN ditargetkan sebesar 71 pada tahun 2021 menjadi 80 pada tahun 2024.</li> </ol>
SK6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker sebesar 91,5% pada tahun 2021 menjadi 93% pada tahun 2024.</li> <li>2. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) ditargetkan sebesar 3 pada tahun 2021 menjadi 3,25 pada tahun 2024.</li> </ol>

Dari semua indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis di atas, Balai Diklat Industri Yogyakarta menetapkan **Indikator Kinerja Utama (IKU)** periode 2020 – 2024 sebagai berikut :

- 1. Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi*
- 2. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*

### **2.2.1 Program**

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta memperhatikan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian, maka program Balai Diklat Industri Yogyakarta termasuk dalam Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian. Program ini dilaksanakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian. Program ini dijabarkan dalam kegiatan prioritas yang diemban oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta yaitu **“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi”** dan **“Program Dukungan Manajemen”**. Kegiatan ini dijabarkan sebagai berikut.

**“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi”** meliputi :

1. Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi
2. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri
3. Pelaksanaan Diklat Sistem 3 in 1

**“Program Dukungan Manajemen”** meliputi :

1. Layanan Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
2. Layanan Sarana Prasarana Balai Diklat industri
3. Layanan Perkantoran

## 2.2.2 Rencana Kinerja

Berdasarkan arah dan sasaran tersebut dan sesuai dengan dana yang tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2022 pasca revisi, maka disusun rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun anggaran 2021 sebagai berikut.

Tabel 2.4 Rencana Kerja BDI Yogyakarta Tahun 2022

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target Kinerja	PENAN GGUN G JAWA B	Aktivitas Utama
			2022		
<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>					
<b>SK1</b>	<b>Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)</b>				
	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Orang	4500	PYD	Pelaksanaan Diklat 3 in 1
<b>SK2</b>	<b>Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)</b>				
	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Tenant	3	PYD	Pelaksanaan Kegiatan Inkubator Bisnis
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Dokumen	4 (kumulatif)	PKD	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP
	Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Mitra	10	PKD	Kerjasama Diklat
<b>SK3</b>	<b>Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)</b>				
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Persen	60	TU	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi
<b>Program Dukungan Manajemen</b>					
<b>SK4</b>	<b>Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)</b>				
	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Nilai	74	TU	Penyusunan laporan BMN
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Nilai	73	TU	Penyusunan Rencana
	Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.3)	Nilai	77	TU	Ketatausahaan

	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Indeks	3	TU	Gaji dan operasional dan barang modal operasional
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Nilai	86	PYD	Temu Industri
<b>SK5</b>	<b>Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)</b>				
	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	Nilai	73	TU	Pelaksanaan pengembangan SDM
<b>SK6</b>	<b>Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)</b>				
	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Persen	92	TU	Tindak lanjut Hasil temuan (Ketatausahaan)
	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	Indeks	3	TU	Kegiatan SPIP

### 2.3 Rencana Anggaran

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta di awal tahun 2022 sebesar **Rp. 37.597.000.000,-**. Namun dikarenakan masih adanya pandemi Covid19, anggaran BDI Yogyakarta mengalami pemotongan dan beberapa kali perubahan. Jadi total DIPA BDI Yogyakarta pada akhir anggaran adalah sebesar **Rp. 34.661.180.000,-**. Selama kurun 2022, DIPA mengalami delapan kali revisi seperti terlihat pada Tabel 2.5 berikut.

Tabel 2.5 Perkembangan DIPA Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2022

No	Tanggal Revisi	Pagu Awal	Potongan/ Tambah	Pagu Akhir	Ket
1	15 Desember 2021	Rp. 37.597.000.000	Rp. 2.255.820.000 (Blokir)	Rp. 37.597.000.000	Revisi DJA (Blokir)
2	09 Februari 2022	Rp. 37.597.000.000	-	Rp. 37.597.000.000	Revisi Kanwil
3	12 April 2022	Rp. 37.597.000.000	-	Rp. 37.597.000.000	Revisi Kanwil



4	08 Juli 2022	Rp. 37.597.000.000	-	Rp. 37.597.000.000	Revisi Kanwil
5	30 Agustus 2022	Rp. 37.597.000.000	Rp.680.000.000	Rp. 36.917.000.000	Revisi DJA (pemotongan anggaran)
6	17 Oktober 2022	Rp. 36.917.000.000	-	Rp. 36.917.000.000	Revisi Kanwil
7	25 November 2022	Rp. 36.917.000.000		Rp. 36.917.000.000	Revisi Administratif (KPA) Validasi Data
8	05 Desember 2022	Rp. 36.917.000.000	Rp. 2.255.820.000	Rp. 34.661.180.000	Revisi DJA (Pengambilan Pagu Blokir)
9	23 Desember 2022	Rp. 34.661.180.000	-	Rp. 34.661.180.000	Revisi Kanwil

Tabel 2.2 Rencana Kegiatan dan Anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun anggaran 2022

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
<b>DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>	<b>27.594.180.000</b>
<b>4957</b>	<b>Pelatihan Vokasi Industri</b>	<b>27.594.180.000</b>
<b>4957.BDJ</b>	<b>Fasilitasi Dan Pembinaan Start Up</b>	<b>400.000.000</b>
1	Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri	400.000.000
51	<i>Menyelenggarakan Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri</i>	<i>400.000.000</i>
A	Inkubator Bisnis	400.000.000
<b>4957.FAI</b>	<b>Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan</b>	<b>200.000.000</b>
1	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	200.000.000

52	<b>Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal Dengan Lembaga Pendidikan Non Formal Dan Lembaga Non-pendidikan</b>	<b>200.000.000</b>
A	Fgd Penyusunan Pbk Dan Modul Diklat 3 In 1 Dan Rcc	200.000.000
<b>4957.SCH</b>	<b>Pelatihan Bidang Industri</b>	<b>26.994.180.000</b>
<b>1</b>	<b>Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)</b>	<b>26.994.180.000</b>
<b>51</b>	<b>Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Tpt (tekstil Dan Produk Tekstil)</b>	<b>3.400.630.000</b>
AA	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 1 Di Perusahaan (50 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	230.360.000
AB	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 2 Di Perusahaan (50 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	229.410.000
AC	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 3 Di Perusahaan (50 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	239.039.000
AD	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 4 Di Perusahaan (50 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	230.310.000
AE	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 5 Di Perusahaan (50 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	230.607.000
AF	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 6 Di Perusahaan (50 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	232.275.000
AG	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 7 Di Perusahaan (50 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	218.013.000
AH	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 8 Di Perusahaan (50 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	236.132.000
AI	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 9 Di Perusahaan (50 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	231.049.000
AJ	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 10 Di Perusahaan (50 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	231.797.000
AK	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 11 Di Perusahaan (50 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	264.222.000
AL	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 12 Di Perusahaan (55 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	270.445.000
AM	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 14 Di Perusahaan (30 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi) In House	165.155.000
AN	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 15 Di Perusahaan (30 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi) In House	174.405.000

AO	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Garmen On Site Angkatan 13 Di Bdi (30 Orang, 17 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi) In House	217.411.000
<b>52</b>	<b><i>Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Alas Kaki</i></b>	<b>21.428.727.000</b>
AB	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 2 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.451.000
AC	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 3 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	264.422.000
AD	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 4 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	256.337.000
AE	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 5 Di Perusahaan P1 (47 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	247.720.000
AF	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 6 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	245.500.000
AG	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 7 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	241.040.000
AH	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 8 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	249.600.000
AI	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 9 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	257.227.000
AJ	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 10 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	254.146.000
AK	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 11 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	257.330.000
AL	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 12 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	255.551.000
AM	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 13 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.971.000
AN	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 14 Di Perusahaan P1 (48 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	248.894.000
AO	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 15 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	263.125.000
AP	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 16 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	259.869.000
AQ	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 17 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	254.812.000

AR	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 18 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	254.580.000
AS	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 19 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	250.884.000
AU	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 21 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	250.629.000
AV	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 22 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	253.924.000
AW	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 23 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	256.607.000
AX	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 24 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	255.567.000
AY	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 25 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	253.193.000
BA	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 26 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	260.201.000
BB	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 27 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	260.940.000
BC	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 28 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	246.189.000
BD	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 29 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.834.000
BE	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 30 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	249.775.000
BF	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 31 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	245.770.000
BG	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 32 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	249.646.000
BH	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 33 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	249.880.000
BI	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 34 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	247.612.000
BJ	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 35 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	257.427.000

BK	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 36 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	259.881.000
BL	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 37 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	248.352.000
BM	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 38 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	240.284.000
BN	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 39 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	256.805.000
BO	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 40 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	236.795.000
BP	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 41 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	253.037.000
BQ	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 42 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	260.577.000
BS	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 44 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.528.000
BT	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 45 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	256.999.000
BU	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 46 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	253.564.000
BV	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 47 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	255.718.000
BW	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 48 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.414.000
BX	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 49 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	257.902.000
BY	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 50 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	255.375.000
CA	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 51 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	257.787.000
CB	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 52 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	253.337.000
CC	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 53 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.050.000

CD	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 54 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	257.207.000
CE	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 55 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	250.846.000
CF	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 56 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	257.468.000
CG	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 57 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	261.673.000
CH	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 58 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.611.000
CI	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 59 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	253.437.000
CJ	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 60 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	259.433.000
CK	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 61 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	262.167.000
CL	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 62 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	255.985.000
CM	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 63 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	256.545.000
CN	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 64 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	257.668.000
CO	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 65 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	256.309.000
CP	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 66 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	267.075.000
CQ	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 67 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.172.000
CR	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 68 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.813.000
CS	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 69 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	173.421.000
CT	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 70 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	256.041.000

CU	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 71 Di Perusahaan P1 (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	256.683.000
CV	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 72 Di Perusahaan P1 (30 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	182.334.000
CW	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 73 Di Perusahaan P1 (30 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	169.375.000
CX	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 74 Di Perusahaan P1 (30 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	176.555.000
KA	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki Angkatan 1 Di Perusahaan (100 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	511.627.000
LA	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki In House Angkatan 20 Di Bdi Yogyakarta (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	340.947.000
LB	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Upper Alas Kaki In House Angkatan 43 Di Bdi Yogyakarta (50 Orang, 19 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	331.528.000
UA	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 1 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	174.328.000
UB	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 2 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	173.338.000
UC	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 3 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	169.817.000
UD	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 4 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	173.765.000
UE	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 5 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	179.415.000
UF	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 6 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	175.341.000
UG	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 7 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	177.492.000
UH	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 8 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	173.447.000
UI	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 9 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	181.010.000
UJ	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Asembly Alas Kaki Angkatan 10 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	183.471.000

UK	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Assembly Alas Kaki Angkatan 11 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	176.744.000
UL	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Assembly Alas Kaki Angkatan 12 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	182.296.000
UM	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Assembly Alas Kaki Angkatan 13 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	179.360.000
UN	Diklat 3 In 1 Berbasis Kompetensi Operator Assembly Alas Kaki Angkatan 14 Di Bdi (30 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	162.925.000
<b>55</b>	<b><i>Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Plastik</i></b>	<b>907.792.000</b>
AA	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan 1 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	117.783.000
AB	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan 2 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	115.483.000
AC	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan 3 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	113.999.000
AD	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan 4 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	114.507.000
FA	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Mesin Looming Angkatan 1 Di Perusahaan (43 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	115.511.000
FB	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Mesin Looming Angkatan 2 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	115.660.000
FC	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Mesin Looming Angkatan 3 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	96.824.000
FD	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Mesin Looming Angkatan 4 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	118.025.000
<b>67</b>	<b><i>Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Furniture</i></b>	<b>624.397.000</b>
AA	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 1 Di Perusahaan ( 43 Orang,7 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	127.820.000
AB	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 2 Di Perusahaan ( 40 Orang,7 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	121.962.000
AC	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 3 Di Perusahaan ( 40 Orang,7 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	119.562.000
AD	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 4 Di Perusahaan ( 40 Orang,7 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	135.246.000



AE	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 5 Di Perusahaan ( 40 Orang,7 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	119.807.000
99	<b>Melaksanakan Monitoring Dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)</b>	<b>632.634.000</b>
A	Monitoring Dan Evaluasi Diklat 3 In 1 Bidang Alas Kaki, Plastik, Tekstil, Dan Furniture	632.634.000
<b>WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>7.067.000.000</b>
<b>6043</b>	<b>Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri</b>	<b>7.067.000.000</b>
<b>6043.EAB</b>	<b>Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal</b>	<b>330.000.000</b>
<b>4</b>	<b>Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri</b>	<b>330.000.000</b>
<b>51</b>	<b>Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran</b>	<b>69.836.000</b>
A	Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	69.836.000
<b>53</b>	<b>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</b>	<b>57.909.000</b>
A	Penyusunan Laporan Keuangan Dan Bmn	57.909.000
<b>54</b>	<b>Pengelolaan Kepegawaian</b>	<b>60.484.000</b>
A	Upgrading Kompetensi Sdm Bdi Yogyakarta	60.484.000
<b>55</b>	<b>Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga Dan Perlengkapan</b>	<b>141.771.000</b>
A	Pengelolaan Smm Iso 9001:2015	16.650.000
B	Penyelenggaraan Ketatausahaan ( Kearsipan, Kehumasan, Perpustakaan, Dll)	69.928.000
C	Pembangunan Zona Integritas, Pengawasan, Dan Tindak Lanjut	55.193.000
<b>6043.EAD</b>	<b>Layanan Sarana Internal</b>	<b>70.000.000</b>
<b>4</b>	<b>Layanan Sarana Prasarana Balai Diklat Industri</b>	<b>70.000.000</b>
<b>51</b>	<b>Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>	<b>70.000.000</b>
A	Paket Pengadaan Cctv	65.233.000
B	Paket Pengadaan Peralatan Rumah Tangga	4.767.000
<b>6043.EBA</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>	<b>6.667.000.000</b>
<b>994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>6.667.000.000</b>
<b>1</b>	<b>Gaji Dan Tunjangan</b>	<b>4.399.200.000</b>
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	4.399.200.000

<b>2</b>	<b><i>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</i></b>	<b>2.267.800.000</b>
A	Perawatan Gedung	555.660.000
B	Perbaikan Peralatan Kantor	27.117.000
C	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2,4,6	135.871.000
D	Perawatan Sarana Gedung	77.174.000
E	Jasa Petugas Kebersihan Keamanan Sopir Pelayanan Publik	695.110.000
F	Langganan Daya Dan Jasa	195.900.000
G	Pengadaan Pakaian Satpam Petugas Kebersihan	11.000.000
H	Jasa Koneksi Internet	79.200.000
I	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	328.557.000
J	Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja	162.211.000
<b>TOTAL</b>		<b>34.661.180.000</b>

## 2.4 Perjanjian Kinerja



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kunto Purwo Widagdo

Jabatan : Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Arus Gunawan

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 06 Desember 2022

**KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI**  
**YOGYAKARTA**

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

**ARUS GUNAWAN**



**KUNTO PURWO WIDAGDO**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

Tujuan					
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	4520	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi *	4500	Orang

NO	PROGRAM	ANGGARAN 2022
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	Rp 27.594.180.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp 7.067.000.000
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 34.661.180.000</b>

Yogyakarta, 06 Desember 2022

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**



**ARUS GUNAWAN**

**KEPALA  
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**



**KUNTO PURWO WIDAGDO**

Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
<b>PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS</b>					
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Inkubator industri yang tumbuh	3	Tenant
		2	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri	4 (Kumulatif)	Dokumen
		3	Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten	10	Mitra
<b>PERSPEKTIF LEARN &amp; GROWTH</b>					
SK 3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta *	60	Persen
SK4	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Yogyakarta	74	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta	73	Nilai
		3	Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta	77	Nilai
		4	Tingkat kepuasan Layanan Internal	3	Indeks
		5	Nilai kepuasan Pelanggan eksternal	86	Nilai
SK 5	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta	73	Indeks
SK 6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level

\*Indikator Kinerja Utama

Yogyakarta, 06 Desember 2022

**KEPALA**  
**BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**



**KUNTO PURWO WIDAGDO**

### BAB 3

#### AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

#### 3.1 Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan dokumen perjanjian kinerja dan rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2022, terdapat lima sasaran strategis yang diterjemahkan dalam lima sasaran strategis yaitu sebagai berikut.

*Tabel 3.1 Sasaran strategis dan Indikator Kinerja BDI Yogyakarta*

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (Tj1)
SK1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)
SK3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)

SK4	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)
		Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)
SK5	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)
SK6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)
		Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)

### **3.1.1 Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh**

#### **3.1.1.1. Tersedianya SDM Industri yang kompeten**

Menurut UU 3 Tahun 2014, SDM Industri terdiri dari Pembina Industri, Tenaga Kerja Industri, Wirausaha Industri, Serta Konsultan Industri. Terkait dengan definisi tersebut, yang menjadi tugas BDI Yogyakarta mencakup Tenaga kerja industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Diklat 3 in 1, serta Wirausaha Industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Inkubator Bisnis.

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan diklat 3 in1 sebanyak 116 angkatan dengan jumlah lulusan sebanyak 5.500 orang. Selain itu juga sudah dilaksanakan kegiatan Inkubator Bisnis yang dengan lulusan sebanyak 3 kelompok dengan jumlah total peserta sebanyak 20 orang.

Capaian kinerja SDM Industri Kompeten BDI Yogyakarta pada tahun 2022 sebanyak 5.520 orang. Jumlah ini melebihi target yang ditetapkan sebanyak 4.520 orang. Dengan demikian capaian indikator kinerja tersedianya SDM Industri yang kompeten mencapai 122,21%. Capaian ini tercipta dengan adanya pengelolaan Sumber Daya Internal yang baik didukung dengan koordinasi pihak eksternal secara optimal.

	2021			2022		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
<b>Tersedianya SDM Industri yang kompeten</b>	<b>10.275</b>	<b>10.381</b>	<b>101,03</b>	<b>4.520</b>	<b>5.520</b>	<b>122,12</b>

### 3.1.2 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

#### 2.1.2.1 Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi

Pada tabel 3.2 di bawah ini dapat dilihat realisasi jumlah peserta diklat 3 in 1 pada tahun 2022 sebanyak 5.500 orang atau sebesar 122,22% dari target tahunan sebesar 4.500 orang.

Tabel 3.2 *Penyelenggaraan Diklat 3 in 1 Tahun 2022*

NO	DIKLAT	AKT.	MITRA	LOKASI	PENEMPATAN	TANGGAL	5500	5466	34	
							TOTAL	K	BK	
1	Operator Jahit Upper Alas Kaki	1	Aspak Jabar	LPK Bina Muda Indonesia (Balai Desa Margaluyu)	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	18 Jan s.d. 9 Feb	100	100	-
2	Operator Jahit Upper Alas Kaki (Disabilitas 12 orang)	2	Aprisindo Jatim	SPNF SKB Kersana	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	18 Jan s.d. 9 Feb	50	50	-
3	Operator Jahit Upper Alas Kaki	3	Aprisindo Jatim	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	18 Jan s.d. 10 Feb	51	51	-
4	Operator Jahit Upper Alas Kaki	4	Aspak Jabar	LPK Bina Gatara Muda	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	19 Jan s.d. 10 Feb	50	50	-
5	Operator Jahit Upper Alas Kaki	5	Ikatek	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	19 Jan s.d. 10 Feb	47	47	-
6	Operator Jahit Upper Alas Kaki	6	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	19 Jan s.d. 10 Feb	47	45	2



7	Operator Jahit Upper Alas Kaki	7	Ikatek	LPK An Nur	Brebes	PT. Tah Sung Hung	24 Jan s.d. 15 Feb	46	46	-
8	Operator Jahit Garmen	1	PT. BMA	PT. Mondrian Garment Manufacturing	Klaten	PT. Mondrian Garment Manufacturing	25 Jan s.d. 15 Feb	50	49	1
9	Operator Jahit Upper Alas Kaki	8	Ikatek	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	25 Jan s.d. 16 Feb	48	48	-
10	Operator Jahit Upper Alas Kaki	9	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	25 Jan s.d. 16 Feb	50	50	-
11	Operator Jahit Upper Alas Kaki	10	Aprisindo Jatim	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	25 Jan s.d. 17 Feb	49	49	-
12	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	1	GIATPI	PT. Kerta Rajasa Raya	Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	26 Jan s.d. 5 Feb	40	40	-
13	Operator Jahit Upper Alas Kaki	11	Aspak Jabar	LKP Panti Karya	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	26 Jan s.d. 17 Feb	50	50	-
14	Operator Jahit Upper Alas Kaki	12	Aspak Jabar	LPK Bina Muda Indonesia	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	26 Jan s.d. 17 Feb	50	50	-
15	Operator Jahit Upper Alas Kaki	13	Aprisindo Jatim	PT. Berkat Ganda Sentosa	Kab. Pasuruan	PT. Berkat Ganda Sentosa	26 Jan s.d. 17 Feb	50	50	-
16	Operator Assembling Alas Kaki	1	Ikatek	LPK HR Group	Brebes	PT. Tah Sung Hung	3 s.d. 16 Feb	50	50	-
17	Operator Assembling Alas Kaki	2	Aprisindo Jatim	PT. Kharisma Baru Indonesia	Nganjuk	PT. Kharisma Baru Indonesia	3 s.d. 16 Feb	49	49	-
18	Operator Jahit Garmen	2	PT. BMA	PT. Busana Remaja Agracipta	Bantul	PT. Busana Remaja Agracipta	3 s.d. 23 Feb	50	49	1
19	Operator Jahit Upper Alas Kaki	14	Aprisindo Jatim	PT. Dwi Prima Sentosa	Kab. Madiun	PT. Dwi Prima Sentosa	3 s.d. 26 Feb	48	48	-
20	Operator Jahit Upper Alas Kaki (Disabilitas 1 orang)	15	Ikatek	PT. Berkah Lancar Abaditama	Kab. Mojokerto	PT. Berkah Lancar Abaditama	3 s.d. 25 Feb	50	50	-

21	Operator Mesin Looming Plastik	1	GIATPI	PT. Dasaplast Nusantara	Jepara	PT. Dasaplast Nusantara	8 s.d. 19 Feb	43	43	-
22	Operator Jahit Upper Alas Kaki	16	Aprisindo Jatim	PT. Aggiomultimex	Sidoarjo	PT. Aggiomultimex	8 Feb s.d. 9 Mar	50	50	-
23	Operator Jahit Upper Alas Kaki	17	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	8 Feb s.d. 2 Mar	50	50	-
24	Operator Assembling Alas Kaki	3	Ikatek	LKP Bangun Bangsa	Brebes	PT. Tah Sung Hung	9 s.d. 22 Feb	48	48	-
25	Operator Jahit Upper Alas Kaki	18	Aspak Jabar	Satuan Pelayanan Pengembangan Industri Persepatuan Bandung	Bandung	PT. Venamon & PT. Garuda Zein Premium	9 Feb s.d. 4 Mar	50	50	-
26	Operator Jahit Upper Alas Kaki	19	Aprisindo Jatim	PT. Berkat Ganda Sentosa	Kab. Pasuruan	PT. Berkat Ganda Sentosa	9 Feb s.d. 4 Mar	49	49	-
27	Operator Jahit Upper Alas Kaki (in House Angkatan 1)	20	Ikatek	BDI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	PT. Shoenary Javanesia Inc.	15 Feb s.d. 9 Mar	46	46	-
28	Operator Jahit Upper Alas Kaki	21	Ikatek	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	15 Feb s.d. 9 Mar	49	48	1
29	Operator Jahit Upper Alas Kaki	22	Aprisindo Jatim	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	15 Feb s.d. 11 Mar	50	49	1
30	Operator Jahit Garmen	3	PT. BMA	Lapas Kelas 1 Semarang	Kota Semarang	PT. Amura Pratama	16 Feb s.d. 8 Mar	50	50	-
31	Operator Jahit Upper Alas Kaki	23	Ikatek	LPK An Nur	Brebes	PT. Tah Sung Hung	16 Feb s.d. 10 Mar	49	49	-
32	Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Aspak Jabar	LPK Bina Muda Indonesia (Balai Desa Margaluyu)	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	16 Feb s.d. 10 Mar	50	50	-
33	Operator Jahit Upper Alas Kaki	25	Aspak Jabar	Al Ghoniyah Diklat Center	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	16 Feb s.d. 10 Mar	50	50	-
34	Operator Finishing Furnitur	1	Asmindo	Kopinkra Sumber Rejeki	Gunungkidul	Kopinkra Sumber Rejeki	17 s.d. 24 Feb	41	41	-

35	Operator Jahit Upper Alas Kaki	26	Aprisindo Jatim	SPNF SKB Kersana	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	17 Feb s.d. 11 Mar	50	50	-
36	Operator Jahit Upper Alas Kaki	27	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	22 Feb s.d. 16 Mar	50	50	-
37	Operator Jahit Upper Alas Kaki	28	Aprisindo Jatim	PT. Pei Hai Int'l Wiratama Indonesia	Ngawi	PT. Pei Hai Int'l Wiratama Indonesia	22 Feb s.d. 16 Mar	47	47	-
38	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	2	GIATPI	PT. Kerta Rajasa Raya	Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	23 Feb s.d. 5 Mar	39	38	1
39	Operator Assembling Alas Kaki	4	Ikatek	LKP Bangun Bangsa	Brebes	PT. Tah Sung Hung	23 Feb s.d. 8 Mar	50	50	-
40	Operator Jahit Upper Alas Kaki	29	Aspak Jabar	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	23 Feb s.d. 17 Mar	50	50	-
41	Operator Assembling Alas Kaki	5	Aprisindo Jatim	UD. Maju Makmur	Kab. Malang	PT. Widaya Inti Plasma	24 Feb s.d. 9 Mar	50	48	2
42	Operator Jahit Garmen	4	PT. BMA	PT. Cartini Lingerie Indonesia Unit 2	Klaten	PT. Cartini Lingerie Indonesia Unit 2	25 Feb s.d. 24 Mar	50	48	2
43	Operator Mesin Looming Plastik	2	GIATPI	PT. Dasaplast Nusantara	Jepara	PT. Dasaplast Nusantara	1 s.d. 14 Mar	45	45	-
44	Operator Jahit Upper Alas Kaki	30	Ikatek	PT. Berkah Lancar Abaditama	Kab. Mojokerto	PT. Berkah Lancar Abaditama	1 s.d. 23 Mar	50	50	-
45	Operator Jahit Upper Alas Kaki	31	Aspak Jabar	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	1 s.d. 23 Mar	48	48	-
46	Operator Jahit Upper Alas Kaki	32	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	1 s.d. 23 Mar	50	50	-
47	Operator Jahit Upper Alas Kaki	33	Aprisindo Jatim	PT. Prima Dinamika Sentosa	Sidoarjo	PT. Prima Dinamika Sentosa	1 s.d. 24 Mar	50	50	-
48	Operator Jahit Upper Alas Kaki	34	Aprisindo Jatim	PT. Kharisma Indonesia	Sidoarjo	PT. Kharisma Indonesia	1 s.d. 24 Mar	48	48	-

49	Operator Jahit Garmen	5	PT. BMA	PT. Mondrian Garment Manufacturing	Klaten	PT. Mondrian Garment Manufacturing	4 s.d. 24 Mar	50	50	-
50	Operator Jahit Garmen	6	PT. BMA	PT. Sansan Saudaratex Jaya 8	Banyumas	PT. Sansan Saudaratex Jaya 8	8 s.d. 28 Mar	50	50	-
51	Operator Assembling Alas Kaki	6	Ikatek	LKP Bangun Bangsa	Brebes	PT. Tah Sung Hung	9 s.d. 22 Mar	49	49	-
52	Operator Jahit Upper Alas Kaki	35	Ikatek	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	9 s.d. 31 Mar	50	49	1
53	Operator Jahit Upper Alas Kaki	36	Aspak Jabar	Al Ghoniyah Diklat Center	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	9 s.d. 31 Mar	50	50	-
54	Operator Assembling Alas Kaki	7	Aprisindo Jatim	PT. Berkat Ganda Sentosa	Kab. Pasuruan	PT. Berkat Ganda Sentosa	10 s.d. 23 Mar	50	50	-
55	Operator Jahit Upper Alas Kaki	37	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	10 Mar s.d. 1 Apr	47	46	1
56	Operator Jahit Upper Alas Kaki	38	Aprisindo Jatim	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	10 Mar s.d. 1 Apr	45	43	2
57	Operator Finishing Furnitur	2	Asmindo	CV. Karya Wahana Sentosa	Bantul	CV. Karya Wahana Sentosa	15 s.d. 22 Mar	38	38	-
58	Operator Mesin Looming Plastik	3	GIATPI	PT. Pradha Karya Perkasa	Kab. Mojokerto	PT. Pradha Karya Perkasa	15 s.d. 26 Mar	32	30	2
59	Operator Jahit Upper Alas Kaki (disabilitas 9 orang)	39	Aprisindo Jatim	SPNF SKB Kersana	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	15 Mar s.d. 6 Apr	50	48	2
60	Operator Jahit Garmen	7	PT. BMA	PT. Sansan Saudaratex Jaya 9	Tasikmalaya	PT. Sansan Saudaratex Jaya 9	16 Mar s.d. 6 Apr	44	44	-
61	Operator Jahit Upper Alas Kaki	40	Aprisindo Jatim	PT. Gradial Perdana Perkasa	Kab. Pasuruan	PT. Gradial Perdana Perkasa	16 Mar s.d. 7 Apr	44	43	1
62	Operator Jahit Upper Alas Kaki	41	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	16 Mar s.d. 7 Apr	49	49	-

63	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	3	GIATPI	PT. Kerta Rajasa Raya	Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	22 Mar s.d. 1 Apr	38	38	-
64	Operator Jahit Upper Alas Kaki	42	Aprisindo Jatim	CV. Karindo Putra Jaya	Sidoarjo	CV. Karindo Putra Jaya	22 Mar s.d. 13 Apr	50	49	1
65	Operator Jahit Upper Alas Kaki (in House Angkatan 2)	43	Ikatek	BDI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	PT. Shoenary Javanesia Inc. dan PT Tah Sung Hung	23 Mar s.d. 14 Apr	48	48	-
66	Operator Jahit Upper Alas Kaki	44	Aspak Jabar	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	23 Mar s.d. 14 Apr	50	50	-
67	Operator Jahit Upper Alas Kaki	45	Aspak Jabar	Al Ghoniyah Diklat Center	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	23 Mar s.d. 14 Apr	50	50	-
68	Operator Jahit Upper Alas Kaki	46	Aprisindo Jatim	PT. Kharisma Baru Indonesia	Nganjuk	PT. Kharisma Baru Indonesia	23 Mar s.d. 14 Apr	49	49	-
69	Operator Assembling Alas Kaki	8	Ikatek	LKP Bangun Bangsa	Brebes	PT. Tah Sung Hung	24 Mar s.d. 6 Apr	49	48	1
70	Operator Jahit Garmen	8	PT. BMA	CV. Berkah Maju Bersama Garment	Kab. Bogor	CV. Berkah Maju Bersama Garment	24 Mar s.d. 13 Apr	49	49	-
71	Operator Jahit Garmen	9	PT. BMA	PT. Mondrian Garment Manufacturing	Klaten	PT. Mondrian Garment Manufacturing	29 Mar s.d. 19 Apr	50	49	1
72	Operator Jahit Upper Alas Kaki	47	Aprisindo Jatim	PT. Inti Dragon Suryatama	Kota Mojokerto	PT. Inti Dragon Suryatama	29 Mar s.d. 21 Apr	49	49	-
73	Operator Jahit Upper Alas Kaki	48	Aspak Jabar	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	30 Mar s.d. 21 Apr	50	49	1
74	Operator Jahit Upper Alas Kaki	49	Aspak Jabar	Al Ghoniyah Diklat Center	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	30 Mar s.d. 21 Apr	50	49	1
75	Operator Jahit Upper Alas Kaki	50	Ikatek	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	30 Mar s.d. 21 Apr	50	50	-

76	Operator Jahit Upper Alas Kaki	51	Aprisindo Jatim	PT. Dwi Prima Sentosa	Kab. Madiun	PT. Dwi Prima Sentosa	30 Mar s.d. 22 Apr	50	50	-
77	Operator Jahit Upper Alas Kaki	52	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	31 Mar s.d. 22 Apr	50	50	-
78	Operator Jahit Upper Alas Kaki (disabilitas 1 orang)	53	Aprisindo Jatim	SPNF SKB Kersana	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	31 Mar s.d. 22 Apr	50	50	-
79	Operator Assembling Alas Kaki	9	Ikatek	LPK Hidup Raharja	Brebes	PT. Tah Sung Hung dan PT. Sumber Masanda Jaya	7 s.d. 20 Apr	50	50	-
80	Operator Finishing Furnitur	3	Asmindo	Koperasi Setyo Bawono	Bantul	PT. Timboel	17 s.d. 24 Mei	37	37	0
81	Operator Jahit Upper Alas Kaki	54	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	18 Mei s.d. 9 Juni	50	50	0
82	Operator Jahit Upper Alas Kaki	55	Aprisindo Jatim	PT. Prima Dinamika Sentosa	Sidoarjo	PT. Prima Dinamika Sentosa	18 Mei s.d. 11 Juni	47	50	0
83	Operator Jahit Upper Alas Kaki	56	Aspak Jabar	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	19 Mei s.d. 10 Juni	50	50	0
84	Operator Jahit Upper Alas Kaki	57	Aspak Jabar	Al Ghoniyah Diklat Center	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	19 Mei s.d. 10 Juni	50	50	0
85	Operator Jahit Upper Alas Kaki	58	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	20 Mei s.d. 11 Juni	50	50	0
86	Operator Jahit Upper Alas Kaki	59	Aprisindo Jatim	PT. Inti Dragon Suryatama	Kota Mojokerto	PT. Inti Dragon Suryatama	20 Mei s.d. 14 Juni	49	49	0
87	Operator Finishing Furnitur	4	Asmindo	UD. Mandiri Meuble	Bantul	UD. Mandiri Meuble	23 s.d. 30 Mei	43	43	0
88	Operator Jahit Upper Alas Kaki	60	Ikatek	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	23 Mei s.d. 14 Juni	50	50	0
89	Operator Jahit Upper Alas Kaki	61	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	23 Mei s.d. 14 Juni	50	50	0

90	Operator Assembling Alas Kaki	10	Ikatek	LKP Bangun Bangsa	Brebes	PT. Tah Sung Hung	24 Mei s.d. 6 Juni	51	51	0
91	Operator Jahit Upper Alas Kaki	62	Aspak Jabar	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	24 Mei s.d. 15 Juni	50	49	1
92	Operator Jahit Upper Alas Kaki	63	Aspak Jabar	Al Ghoniyyah Diklat Center	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	24 Mei s.d. 15 Juni	50	50	0
93	Operator Jahit Upper Alas Kaki	64	Aprisindo Jatim	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	24 Mei s.d. 20 Juni	50	50	0
94	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	4	GIATPI	PT. Kerta Rajasa Raya	Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	24 Mei s.d. 3 Juni	38	38	0
95	Operator Jahit Garmen	10	PT. BMA	PT. Cartini Lingerie Indonesia Unit 2	Klaten	PT. Cartini Lingerie Indonesia Unit 2	27 Mei s.d. 22 Juni	50	50	0
96	Operator Jahit Upper Alas Kaki (disabilitas 9 orang)	65	Aprisindo Jatim	SPNF SKB Kersana	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	30 Mei s.d. 21 Juni	49	49	0
97	Operator Assembling Alas Kaki	11	Ikatek	LPK Hidup Raharja	Brebes	PT. Tah Sung Hung	2 s.d. 15 Juni	50	50	0
98	Operator Jahit Upper Alas Kaki	66	Ikatek	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	2 s.d. 24 Juni	50	50	0
99	Operator Mesin Looming Plastik	4	GIATPI	PT. Pradha Karya Perkasa	Kab. Mojokerto	PT. Pradha Karya Perkasa	8 s.d. 20 Juni	40	35	5
100	Operator Finishing Furnitur	5	Asmindo	PT. Almi Furniture Perdana	Sleman	PT. Almi Furniture Perdana	9 s.d. 16 Juni	38	37	1
101	Operator Jahit Upper Alas Kaki	67	Aprisindo Jatim	PT. Carimax Technology Indonesia	Jombang	PT. Carimax Technology Indonesia	9 Juni s.d. 1 Juli	50	50	0
102	Operator Assembling Alas Kaki	12	Ikatek	LKP Bangun Bangsa	Brebes	PT. Tah Sung Hung	13 s.d. 25 Juni	51	51	0
103	Operator Jahit Upper Alas Kaki	68	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	15 Juni s.d. 7 Juli	50	50	0

104	Operator Jahit Upper Alas Kaki	69	Aprisindo Jatim	CV. Rumah Warna	Sleman	CV. Rumah Warna	16 Juni s.d. 8 Juli	35	35	0
105	Operator Jahit Upper Alas Kaki (disabilitas 9 orang)	70	Aprisindo Jatim	SPNF SKB Kersana	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	21 Juni s.d. 14 Juli	50	50	0
106	Operator Jahit Upper Alas Kaki	71	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	21 Juni s.d.14 Juli	50	50	0
107	Operator Assembling Alas Kaki	13	Ikatek	LPK Hidup Raharja	Brebes	PT. Tah Sung Hung	23 Juni s.d. 6 Juli	50	49	1
108	Operator Jahit Garmen	11	PT. BMA	Lapas Kelas IIA Kerobokan	Badung	PT. Amura Pratama	24 Juni s.d. 15 Juli	50	50	0
109	Operator Jahit Garmen	12	PT. BMA	PT. Sansan Saudaratex Jaya 9	Tasikmalaya	PT. Sansan Saudaratex Jaya 9	27 Sept s.d.18 Okt	55	54	1
110	Operator Jahit Upper Alas Kaki	72	Aspak Jabar	Al Ghoniyyah Diklat Center	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	5 s.d. 28 Okt	30	30	0
111	Operator Jahit Upper Alas Kaki	73	Aprisindo Jatim	PT. Holi Karya Sakti	Grobo gan	PT. Holi Karya Sakti	18 Okt s.d. 9 Nov	30	30	0
112	Operator Jahit Garmen	13	APTEXAA	Balai Diklat Industri Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Mataram Tunggal Garment & PT. Komitrando	20 Okt s.d. 9 Nov	30	30	0
113	Operator Assembling Alas Kaki	14	Ikatek	Balai Diklat Industri	Yogyakarta	PT. Shoenary Javanesia Inc.	2 s.d. 15 Nov	30	30	0
114	Operator Jahit Upper Alas Kaki	74	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Osaga Mas Utama	10 Nov s.d. 2 Des	30	30	0
115	Operator Jahit Garmen	14	Aptexaa	PT. Busana Utama Tekstil	Kab. Pekalongan	PT. Busana Utama Tekstil	16 Nov s.d. 6 Des	30	30	0
116	Operator Jahit Garmen	15	PT. BMA	PT. Sansan Saudaratex Jaya 8	Banyumas	PT. Sansan Saudaratex Jaya 8	18 Nov s.d. 8 Des	30	30	0



Dalam beberapa pelaksanaan diklat 3 in 1 di berbagai daerah mengalami penundaan dikarenakan adanya kebijakan PPKM yang membatasi perjalanan dan kegiatan pengumpulan massa. Meskipun demikian, karena antisipasi yang baik dan koordinasi yang baik antara BDI Yogyakarta dan mitra kerja maka target kinerja BDI Yogyakarta terkait Diklat 3 in 1 dapat tercapai.

Dari tabel 3.2 diketahui prosentase Lulusan Diklat 3 in1 yang kompeten adalah sebesar 99,38%. Hal ini terjadi karena adanya koordinasi yang baik antara penyelenggara dan Instruktur. Dengan adanya koordinasi yang baik ini, sehingga kurikulum yang diajarkan sesuai dengan SKKNI dan kebutuhan Industri. Sehingga sesuai juga dengan materi yang diujikan dalam proses uji kompetensi. Dari tabel 3.2 dapat dilihat bahwa peserta sebanyak 5.500 orang tersebut sudah dilakukan penempatan di perusahaan yang telah melakukan MoU dengan BDI Yogyakarta.

Tabel 3.3 Realisasi *output* tenaga kerja industri

No	Nama Kegiatan	Sektor	Jumlah Angkt	Jumlah Peserta
1	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Looming	Plastik	4	160
2	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Sewing Karung Jumbo	Plastik	4	155
3	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Jahit Upper Alas Kaki	Alas Kaki	74	3623
4	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin <i>Assembly</i>	Alas Kaki	14	677
5	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Bidang Finishing Furnitur	Furnitur	5	197
6	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Garmen	Garmen	15	688
<b>Total Realisasi</b>			<b>117</b>	<b>5500</b>
<b>Target</b>				<b>4500</b>
<b>Persentase Realisasi</b>				<b>122,2 %</b>

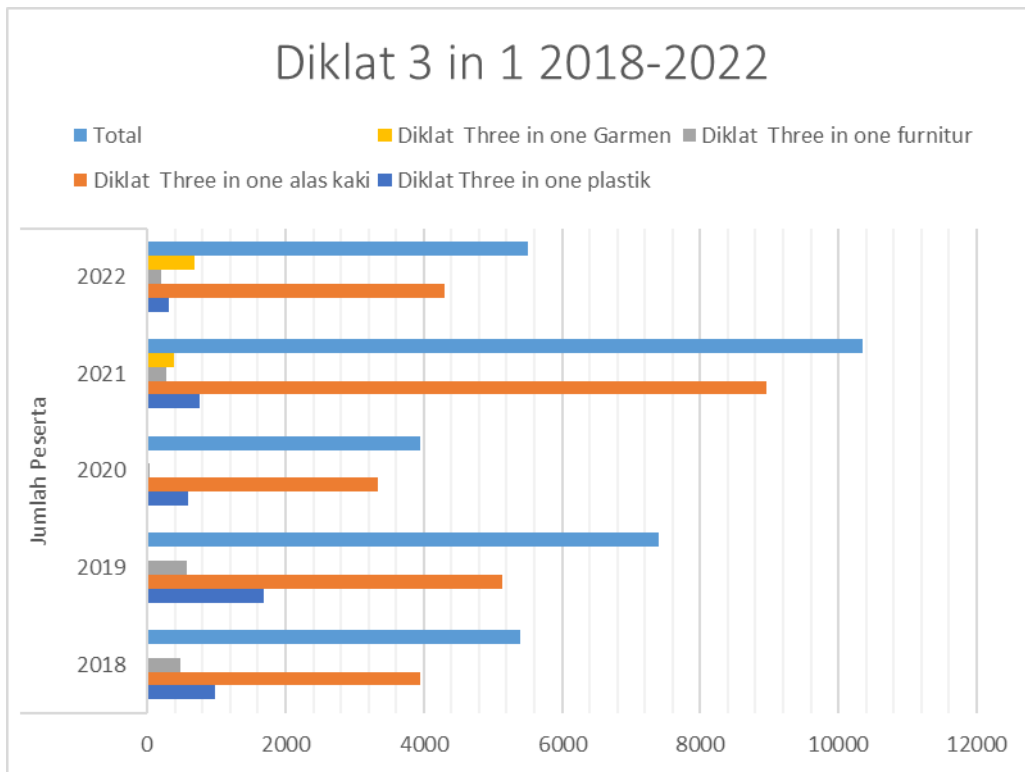
Lebih jauh lagi seperti terlihat pada Tabel 3.4, perkembangan peserta diklat tenaga kerja industri mengalami peningkatan yang sangat signifikan dialami pada tahun 2021. Sesuai dengan alokasi anggaran, pada tahun 2022 realisasi diklat 3 in 1 BDI Yogyakarta sebanyak 5.500 orang dari target sebesar 4.500 orang.

Tabel 3.4 Perkembangan peserta diklat SDM industri dari tahun 2018 s.d. 2022

Jenis Diklat	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
<i>Diklat Three in one</i> plastik	975	1681	585	751	315
<i>Diklat Three in one</i> alas kaki	3942	5136	3330	8959	4300
<i>Diklat Three in one</i> furnitur	486	577	39	266	197
<i>Diklat Three in one</i> Garmen				378	688
<b>Total</b>	<b>5403</b>	<b>7394</b>	<b>3954</b>	<b>10354</b>	<b>5500</b>

Tahun 2022 merupakan tahun yang banyak membawa perubahan pada BDI Yogyakarta. Secara beban kerja, target output mengalami peningkatan. Di samping itu dikarenakan masih berlangsungnya pandemi Covid, banyak penyesuaian yang dilakukan BDI Yogyakarta agar pelaksanaan diklat dapat berjalan aman dan lancar.

Pada triwulan IV terdapat kebijakan agar pelaksanaan diklat 3 in 1 berbasis daerah potensial. Hal ini merupakan hal yang baru bagi BDI Yogyakarta. Ada beberapa kendala terkait pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial yakni : Kendala rekrutmen , Kendala komunikasi, dan Kendala daerah yang minim industri. Kendala tersebut sebaiknya dikoordinasikan dan dimitigasi agar pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial selanjutnya dapat berjalan lebih lancar.



Gambar 3.1 Grafik perkembangan peserta diklat SDM industri 2018 s.d. 2022

	2021			2022		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
<b>Tersedianya SDM Industri yang kompeten</b>	<b>10.250</b>	<b>10.354</b>	<b>101,01</b>	<b>4.500</b>	<b>5.500</b>	<b>122,22</b>

## PESERTA DISABILITAS TAHUN 2022

Peserta diklat pada tahun 2022 bagi penyandang disabilitas di Balai Diklat Industri Yogyakarta terdapat 42 peserta diklat yang ditempatkan di 3 mitra industri Balai Diklat Industri Yogyakarta. Data penempatan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Daftar Penempatan Peserta Difabel tahun 2022

### REKAP NAMA PESERTA DIKLAT 3-IN-1 PENYANDANG DISABILITAS TAHUN 2022

No	Nama	Jenis Diklat	Akt	Disabilitas	Penempatan
1	Nuryanti	Operator Jahit Upper Alas Kaki	15	Tuna Daksa	PT. Berkah Lacar Abaditama
2	Agung Maulana	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
3	Dhifa Safira Aranny	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
4	Eko Yuliani	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
5	Fella Rohmah Febriyani	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
6	Hanifah Nur Fauziah Hatta	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
7	Imam Ahmad Khoerul Anam	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
8	Irma Destiana	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
9	Juwita	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
10	Meyza Rizqy Hidayatulloh	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
11	Nuriman	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
12	Opi Ropiqotul Adawiyah	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
13	Umi Nafiah	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
14	Ananda Rizki Albirri	Operator Jahit Upper Alas Kaki	39	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
15	Anggun	Operator Jahit Upper Alas Kaki	39	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
16	Diah Agustina	Operator Jahit Upper Alas Kaki	39	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang

17	Fifi Fauziah	Operator Jahit Upper Alas Kaki	39	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
18	Nur Vita Cahyaning	Operator Jahit Upper Alas Kaki	39	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
19	Rita Istiana	Operator Jahit Upper Alas Kaki	39	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
20	Rudi Setiadi	Operator Jahit Upper Alas Kaki	39	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
21	Wahyu Fajriyah	Operator Jahit Upper Alas Kaki	39	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
22	Wida Meliliana Sari	Operator Jahit Upper Alas Kaki	39	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
23	Ibnu Ubaidillah	Operator Jahit Upper Alas Kaki	53	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
24	Inayatul Izza	Operator Jahit Upper Alas Kaki	55	Tuna Wicara	PT. Prima Dinamika Sentosa
25	Diana Tri Utami	Operator Jahit Upper Alas Kaki	65	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
26	Imas Maulina Asih	Operator Jahit Upper Alas Kaki	65	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
27	Islachudin Mukhtori	Operator Jahit Upper Alas Kaki	65	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
28	Okta Nur Yanti	Operator Jahit Upper Alas Kaki	65	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
29	Puji Utami	Operator Jahit Upper Alas Kaki	65	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
30	Reny Septiyani	Operator Jahit Upper Alas Kaki	65	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
31	Siti Julaeha	Operator Jahit Upper Alas Kaki	65	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
32	Sugimin	Operator Jahit Upper Alas Kaki	65	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
33	Sulistiarni	Operator Jahit Upper Alas Kaki	65	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
34	Dwi Sulaeman	Operator Jahit Upper Alas Kaki	70	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
35	Elsa Dwi Nur Ali Oktavia	Operator Jahit Upper Alas Kaki	70	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
36	Fikri Fatkhu Syifa	Operator Jahit Upper Alas Kaki	70	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
37	Lastri Lestari	Operator Jahit Upper Alas Kaki	70	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
38	Lina Marlina	Operator Jahit Upper Alas Kaki	70	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
39	Mokhammad Ryan Fahtureza	Operator Jahit Upper Alas Kaki	70	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
40	Nur Indah Damayanti	Operator Jahit Upper Alas Kaki	70	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang

41	Vera Husen Darwati	Operator Jahit Upper Alas Kaki	70	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang
42	Vika Nur Aeni	Operator Jahit Upper Alas Kaki	70	Tuna Rungu	PT. Bintang Indokarya Gemilang

### 2.1.3 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan

#### 2.1.3.1 Inkubator industri yang tumbuh

Kegiatan inkubator bisnis pada Tahun 2022 sudah berjalan dengan baik. Tenant yang mengikuti program inkubator sebanyak 3 tenant dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang.

Kegiatan inkubator bisnis ini sempat mengalami kemunduran dari jadwal yang ditetapkan. Dalam target yang ditetapkan pada triwulan II seharusnya sudah dilaksanakan kegiatan workshop dan mentoring bisnis inkubator bisnis. Namun pada realitasnya, kegiatan tersebut baru akan dilaksanakan pada triwulan III.

Kegiatan inkubator ini mengalami kemunduran jadwal dikarenakan adanya kendala terkait keterbatasan SDM pelaksana. Untuk itu pada tahun yang akan datang sebaiknya dilakukan persiapan tim yang lebih matang agar pelaksanaan inkubator bisa sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Tabel 3.6 Daftar Nama dan Kelompok Peserta Inkubator Bisnis TA 2022

NO	NAMA	NAMA TIM
1	Hanan Suhenda Ahdi	Digital Transformasi Industri (DTI)
2	Komarudin Sahlan	Digital Transformasi Industri (DTI)
3	Fajar Imam Malik	Digital Transformasi Industri (DTI)
4	As'ad Farikhudin	Digital Transformasi Industri (DTI)
5	Hairur Rofik	Digital Transformasi Industri (DTI)
6	Muhammad Allan Sonipradana	Digital Transformasi Industri (DTI)
7	Jerryka Marcdiansyah	Digital Transformasi Industri (DTI)
8	Galih Pandu	Automatic Guided Vehicle (AGV)
9	Evriyana Indra Saputra	Automatic Guided Vehicle (AGV)
10	Daffa Lazuardynoer	Automatic Guided Vehicle (AGV)
11	Fahim Himami Izza	Automatic Guided Vehicle (AGV)

NO	NAMA	NAMA TIM
12	Yunus Bayu Aji	Automatic Guided Vehicle (AGV)
13	Reyhan Pratama Putra	Fuilles
14	Fajar Ahmad Septianta	Fuilles
15	Erwin Dian Saputra	Fuilles
16	Anisa Dewi Nastiti	Fuilles
17	Roosasella Amjad Ramdhani	Fuilles
18	Muhammad Dude Evandra Al Imansyah	Fuilles
19	FX. Pradana Nanda Utama	Fuilles
20	Azzahra Rahmadani Wilasto	Fuilles

Jika dilihat dari target yang ditetapkan sebanyak 3 tenant, maka jumlah tenant yang dinyatakan lulus mengikuti program Inkubator Bisnis BDI Yogyakarta tahun 2022 juga sebanyak 3 tenant. Jadi dapat disimpulkan indikator kinerja ini dapat tercapai.

	2021			2022		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
<b>Inkubator industri yang tumbuh</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>

### 2.1.3.2 Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri

Pada Tahun 2022 direncanakan dilaksanakan penyusunan untuk 4 paket kurikulum. Dengan adanya panduan penyusunan PBK dan Modul yang terbaru dari BPSDMI, pada tanggal 26-28 Oktober 2022 telah dilaksanakan FGD penyusunan PBK dan Modul Diklat 3 in 1. Dari kegiatan tersebut telah tersusun 5 paket PBK dan modul diklat 3 in 1 sebagai berikut:

- PBK dan Modul Diklat Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Operator *Cementing* Alas Kaki (*Skilling*)

- PBK dan Modul Diklat Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (*Skilling*)
- PBK dan Modul Diklat Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Operator Sewing Garmen (*Skilling*)
- PBK dan Modul Diklat Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Finishing Furniture (*Skilling*)
- PBK dan Modul Diklat Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Kontruksi Kayu (*Skilling*)

Selain itu BDI Yogyakarta juga sudah melaksanakan peningkatan kompetensi asesor pada LSP P1 BDI Yogyakarta. Kegiatan tersebut adalah Diklat Recognition Current Competency (RCC) yang dilaksanakan di BDI Yogyakarta pada tanggal 7-8 Desember 2022 yang diikuti sebanyak 19 orang asesor LSP P1 BDI Yogyakarta dan Mitra.

	2021			2022		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri	2 <b>(Kumulatif)</b>	7	275%	4 <b>(Kumulatif)</b>	12	300%

Adapun kurikulum yang telah tersusun pada tahun sebelumnya disampaikan pada tabel berikut ini.



Tabel 3.7 Kurikulum yang disusun BDI Yogyakarta tahun 2020

	Bidang	Kurikulum	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan
1	Furniture	Finishing Furniture	24 – 27 November 2020
2	Furniture	Konstruksi Kayu,	24 – 27 November 2020
3	Furniture	Desain Furniture	24 – 27 November 2020
4	Alas Kaki	Reskilling Upper Alas Kaki	1 – 3 Oktober 2020
5	Plastik	Upskilling Circular Loom	5 – 7 Oktober 2020
6	Plastik	Upskilling Cutting Karung Jumbo	5 – 7 Oktober 2020
7	Plastik	Upskilling Sewing Karung Jumbo	5 – 7 Oktober 2020

### 2.1.3.3 Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten

Selama tahun 2022 sudah dilaksanakan MoU sebanyak 51 Dokumen (tabel 3.7) dari target sebanyak 10 dokumen selama 1 tahun. Hal ini membuktikan bahwa BDI Yogyakarta sudah dipercaya industri dalam melaksanakan kegiatan diklat 3 in 1. Namun demikian, tetap perlu dilakukan pengembangan mitra industri agar terjadi pemerataan diklat terutama di wilayah yang belum tersentuh oleh program BDI Yogyakarta.

	2021			2022		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten	10	38	380%	10	51	460%

Tabel 3.7 DAFTAR MoU BDI Yogyakarta dengan Perusahaan/Industri Tahun 2021

No	Mitra	Perihal	Nomor MoU
1	PT. Stechoq Robotika Indonesia	Pengembangan dan Perawatan Mesin Injection	020/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/1/2022
2	Asosiasi Pengusaha Alas Kaki Jawa Barat (Aspak Jabar)	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	034/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/1/2022
3	Asosiasi Persepatuan Indonesia Jawa Timur (Aprisindo Jatim)	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	035/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/1/2022
4	PT. Changshin Reksa Jaya, Garut	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	036/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/1/2022
5	PT. Bintang Indokarya Gemilang, Brebes	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	037/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/1/2022

6	PT. Dwi Prima Sentosa (Group), Ngawi	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	038/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
7	Ikatan Alumni ATEKA (IKATEK)	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	040/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
8	PT. Bersama Multi Arga	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	041/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
9	PT. Pratama Abadi Industri	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	042/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
10	PT. Sumber Masanda Jaya, Brebes	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	043/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
11	Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik (GIATPI)	Kegiatan Pelatihan Bidang Plastik	044/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
12	Asosiasi Mebel Indonesia DIY (Asmindo DIY)	Kegiatan Pelatihan Bidang Furnitur	052/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
13	PT. Tah Sung Hung, Brebes	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	081/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2030
14	PT. Mondrian Garment Manufacturing, Klaten	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	083/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
15	PT. Kerta Rajasa Raya (Group)	Kegiatan Pelatihan Bidang Plastik	087/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
16	PT. Berkat Ganda Sentosa, Pasuruan	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	089/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
17	PT. Kharisma Baru Indonesia, Nganjuk	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	128/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
18	PT. Busana Remaja Agracipta, Bantul	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	129/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
19	PT. Berkah Lancar Abaditama, Mojokerto	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	130/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
20	PT. Dasaplast Nusantara, Jepara	Kegiatan Pelatihan Bidang Plastik	155/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
21	PT. Aggionmultimex, Sidoarjo	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	156/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
22	PT. Venamon, Bandung	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	162.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
23	PT. Garuda Zein Premium, Bandung	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	162.2/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
24	PT. Shoenary Javanesia Inc, Temanggung	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	199.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
25	PT. Amura Pratama, Bandung	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	207.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
26	Kopinkra Sumber Rejeki, Gunung Kidul	Kegiatan Pelatihan Bidang Furnitur	211/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
27	PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia, Jombang	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	237/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
28	PT. Widaya Inti Plasma, Sidoarjo	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	252.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
29	PT. Cartini Lingerie Indonesia Unit 2, Klaten	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	253.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
30	PT. Prima Dinamika Sentosa, Sidoarjo	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	254.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
31	PT. Kharisma Indonesia, Sidoarjo	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	255.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
32	PT. Sansan Saudarutex Jaya 8, Banyumas	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	295/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
33	CV. Karya Wahana Sentosa, Bantul	Kegiatan Pelatihan Bidang Furnitur	362/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
34	PT. Pradha Karya Perkasa, Mojokerto	Kegiatan Pelatihan Bidang Plastik	325/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
35	PT. Sansan Saudarutex Jaya 9, Tasikmalaya	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	327.1/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
36	Kamar Dagang dan Industri DIY (KADIN DIY)	Pengembangan dan Pembinaan SDM Industri	328/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
37	PT. Gradial Perdana Perkasa, Pasuruan	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	328.1/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
38	CV. Karindo Putra Jaya, Sidoarjo	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	374/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022

39	CV. Berkah Maju Bersama Garment, Bogor	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	379/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
40	PT. Inti Dragon Suryatama, Mojokerto	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	415/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
41	PT. Timboel	Kegiatan Pelatihan Bidang Furnitur	520.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/V/2022
42	UD. Mandiri Meubel	Kegiatan Pelatihan Bidang Furnitur	549.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/V/2022
43	PT. Almi Furnitur Perdana	Kegiatan Pelatihan Bidang Furnitur	608/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VI/2022
44	PT. Carimax Technology Indonesia	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	608.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VI/2022
45	CV. Rumah Warna	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	643.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VI/2022
46	PT. Holi Karya Sakti	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	927/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/X/2022
47	Ahli Praktisi Textile Apparel Alas Kaki (APTEXAA)	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	930.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/X/2022
48	PT. Mataram Tunggal Garment	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	936.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/X/2022
49	PT. Komitrando	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	936.2/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/X/2022
50	PT. Osaga Mas Utama	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	985.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/XI/2022
51	PT. Busana Utama Tekstil	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	1000.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/XI/2022

### 3.1.4 Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

#### 3.1.4.1 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta

Berdasarkan amanah dari UU 3 Tahun 2014 untuk mendukung pengembangan industri dalam negeri, setiap satuan kerja diharapkan dapat memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri untuk kegiatan perkantoran. Untuk itu BDI Yogyakarta sebagai satuan kerja pemerintah juga berkomitmen untuk menggunakan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

No.	Unit Kerja	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN + TKDN
1.	Balai Diklat Industri Yogyakarta	12.788.363.000	12.743.952.129	1.925.000	0	99,67%

Pada tahun 2022 perhitungan prosentase penggunaan produk dalam negeri telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi pada intranet. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di atas. Dari hasil perhitungan diketahui penggunaan produk dalam negeri mencapai lebih dari 12,7 miliar rupiah. Jika dilakukan prosentase maka penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada BDI Yogyakarta pada tahun 2022 sebesar 99,67%.

Presentase sebesar 99,67% tersebut melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2022 yakni sebesar 60%. Hal ini menunjukkan komitmen dari BDI Yogyakarta untuk menggunakan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

	2021			2022		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta	50%	91,66%	150%	60%	99,67%	166%

### **3.1.5 Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima**

#### **3.1.5.1 Nilai Laporan Keuangan**

Kegiatan penilaian laporan keuangan telah dilaksanakan pada Tahun 2022. Berdasarkan surat Kepala Biro Keuangan, Nomor: B857/SJ.IND.3/KU/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022, telah disampaikan surat terkait Penyampaian hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker. Berdasarkan penilaian tersebut, BDI Yogyakarta mendapatkan nilai sebesar 94,50. Adapun beberapa rekomendasi dari tim penilai terkait laporan keuangan pada BDI Yogyakarta adalah belum adanya Rincian

revisi DIPA, analisis laporan kurang lengkap, tidak ada tahun pembanding.

Nilai sebesar 94,50 yang diperoleh BDI Yogyakarta telah melebihi target yang ditetapkan yakni sebesar 74 point. Pencapaian nilai ini sebesar 127,7% dari target nilai yang ditetapkan pada tahun 2022. Namun demikian, hasil penilaian ini harus menjadi evaluasi dalam penyusunan laporan berikutnya. Rekomendasi yang diberikan sebaiknya dijadikan panduan dalam penyusunan laporan keuangan agar kualitas laporan keuangan yang disajikan dapat diandalkan.

	2021			2022		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Nilai Laporan Keuangan	73	81	110,96%	74	94,50	127,70%

### 3.1.5.2 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta

Pada Triwulan II tahun 2022 telah dilaksanakan penilaian SAKIP oleh BPSDMI. Penilaian SAKIP dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian. Kegiatan penilaian SAKIP dilaksanakan pada Bulan Mei 2022. Dari hasil evaluasi SAKIP yang dilakukan tersebut, BDI Yogyakarta mendapatkan nilai sebesar 75,05 atau kategori BB dengan intrepetasi Sangat Baik.

Target nilai yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 73 point. Dengan demikian, capaian kinerja penilaian SAKIP BDI Yogyakarta mencapai 102,7 %. Namun demikian, terdapat rekomendasi perbaikan atas evaluasi SAKIP pada BDI Yogyakarta, yakni :

1. Melakukan penyempurnaan khususnya terhadap indikator kinerja yang belum memenuhi kriteria SMART.
2. Memperbaiki pedoman penyusunan LAKIP melalui penggunaan sistem aplikasi yang terintegrasi.
3. Mengoptimalkan evaluasi berkala.

4. Membuat dokumen perencanaan yang bersifat cascading dan crosscutting.
5. Menjadikan dokumen pp39 sebagai landasan salah satu dasar penyesuaian kebijakan dan strategi.
6. Menjadikan LAKIP sebagai salah satu dasar evaluasi pencapaian kinerja.

Terkait dengan rekomendasi ini sudah dilakukan perbaikan melalui perencanaan yang bersifat cascading dan melakukan evaluasi berkala agar pengukuran kinerja satuan kerja semakin akuntabel.

	2021			2022		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
<b>Nilai evaluasi satuan kerja SAKIP</b>	72	73,47	102,04%	73	75,05	102,07%

### 3.1.5.3 Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta

Pada Triwulan II tahun 2022 telah dilaksanakan penilaian kearsipan satuan kerja yang dilaksanakan oleh Tim penilai yang berasal dari BPSDMI dan Biro Umum. Dari hasil penilaian ini, BDI Yogyakarta memperoleh nilai sebesar 82,76. Hasil ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan yakni sebesar 77. Dengan demikian capaian kinerja target ini mencapai 106,4%. Diharapkan BDI Yogyakarta dapat menjaga dan meningkatkan pengelolaan kearsipan satuan kerja guna mendukung kinerjanya.

	2021			2022		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Tingkat kepuasan Layanan Internal	n/a	n/a	-	77	82.76	107,48%

### 3.1.5.4 Tingkat kepuasan Layanan Internal

Pada tahun 2022 sudah dilaksanakan kegiatan survey Tingkat kepuasan Layanan Internal. Kegiatan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada seluruh pegawai BDI Yogyakarta terkait layanan internal di BDI Yogyakarta pada tahun 2022.

Dari hasil laporan kegiatan survey layanan internal diperoleh nilai kepuasan layanan internal pegawai sebesar 3,42. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan target yakni sebesar 3. Hasil ini menunjukkan bahwa layanan internal yang diselenggarakan BDI Yogyakarta kepada seluruh pegawai sudah sesuai ekspektasi. Nilai rata-rata paling rendah yakni sebesar 3,3 adalah terkait ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Untuk itu sebaiknya dilakukan peningkatan sarana dan prasarana untuk pegawai agar prasarana semakin memadai sehingga kinerja pegawai dapat optimal.

	2021			2022		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Tingkat kepuasan Layanan Internal	3	3,3	110%	3	3,42	114%

### 3.1.5.5 Nilai kepuasan Pelanggan Eksternal

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan rekap survey Tingkat kepuasan pelanggan eksternal. Hasil dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 3.9 Rekap Nilai Kepuasan Pelanggan Eksternal*

	Alas Kaki	Garmen	Furniture	Plastik	rata-rata
Efektivitas penyelenggaraan	93.15	91.26	90.62	90.04	91.27
Kesiapan dan ketersediaan sarana diklat	93.67	91.24	90.96	90.09	91.49
Kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana	93.56	91.38	90.72	89.62	91.32
Kebersihan kelas, kamar, kafetaria, toilet, dll	91.34	89.65	89.09	90.29	90.09
Ketersediaan dan kelengkapan bahan diklat	94.26	91.66	91.60	90.24	91.94

Pelayanan terhadap peserta dan widyaiswara/pengajar	93.59	92.81	92.36	92.89	92.91
Administrasi diklat	94.18	92.39	91.60	91.18	92.34
rata rata	93.39	91.48	90.99	90.62	<b>91.62</b>

Hasil dari kepuasan pelanggan eksternal dapat dilihat pada tabel di atas. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai rata-rata kepuasan pelanggan eksternal adalah sebesar 91,62. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan target tahunan sebesar 86 point.

Nilai kepuasan pelanggan sebesar 91,62 ini memperlihatkan bahwa penyelenggaraan kegiatan diklat 3 in 1 sebagai core bisnis BDI Yogyakarta telah sesuai dengan harapan dari peserta. Jika dilihat nilai rata-rata paling kecil sebesar 90,09 yakni pada aspek Kebersihan Kelas, Asrama, Toilet. Hal ini dikarenakan pelaksanaan diklat 3 in1 sebagian besar dilaksanakan onsite di perusahaan. Sedangkan standar prosedur di tiap perusahaan berbeda, sehingga sulit untuk menetapkan standar baku dalam hal ini. Namun demikian, tetap perlu dilakukan koordinasi dengan perusahaan agar aspek kebersihan dapat ditingkatkan.

	2021			2022		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Nilai kepuasan pelanggan eksternal	85	90,32	106,25%	86	91,62	106,53%



### 3.1.6 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian

#### 3.1.6.1 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta

Pada tahun 2022 sudah dilaksanakan kegiatan penilaian profesionalitas dan integritas pegawai secara internal. Indikator Penilaian dilihat dari tingkat pendidikan, Diklat, Kinerja dan disiplin. Hasil dari penilaian manual tersebut tersaji pada tabel berikut.

No	Nama	Jabatan	Indikator Indeks Kinerja Pegawai						Kinerja	Disiplin	IPP
			Pendidikan	Kompetensi							
				Diklat PIM	Diklat Fungsional	Diklat Teknis	Seminar /Workshop/Magang				
1	Kunto Purwo Widagdo, ST, MM	Kepala BDI	20	0	15	15	10	30	5	95	
2	Sutrisno, SE	Kasubag TU	15	15	-	15	10	30	5	90	
3	Tevi Dwi Kurniaty, S.IP, M.Si	Pembina Industri Ahli Madya	20	-	0	0	10	30	5	65	
4	Nurhidayati Kusumaningtyas, S.IP, MA	Widyaiswara Ahli Madya	20	-	15	15	10	30	5	95	
5	Sofia Silvianita, ST, MT.	Widyaiswara Ahli Madya	20	-	15	15	10	30	5	95	
6	Ikhwan Darusalam, ST, M.Sc	Widyaiswara Ahli Madya	20	-	15	15	10	30	5	95	
7	Anna Suffi Huda, ST, M.Sc	Widyaiswara Ahli Madya	20	-	15	15	10	30	5	95	
8	Muchamad Latief Fahmi, SS, M.SE	Widyaiswara Ahli Madya	20	-	15	15	10	30	5	95	
9	Hagung Eko Pawoko, S.TP, M.Sc	Widyaiswara Ahli Madya	20	-	15	15	10	30	5	95	
10	Panji Wishnumurti, ST, M.Eng	Widyaiswara Ahli Muda	20	-	15	15	10	30	5	95	
11	Aris Wahyudi, S.Sn, M.Sn	Widyaiswara Ahli Muda	20	-	15	15	10	30	5	95	
12	Susilowati, ST	Instruktur Ahli Pertama	15	-	15	15	10	30	5	90	
13	Sylvia Malgi Pelamonia, S.Ds	Instruktur Ahli Pertama	15	-	15	15	10	30	5	90	

14	Tetis Mulyo Ade Januanta, A.Md.TK	Instruktur Terampil	10	-	15	15	10	30	5	85
15	Astri Budi Setiati, A.Md.Bns	Instruktur Terampil	10	-	15	15	10	30	5	85
16	Febrian Humanitra, A.Md.TK	Instruktur Terampil	10	-	15	15	10	30	5	85
17	Kurnia Wahyu Adi, ST, M.Eng.	Pranata Komputer Ahli Muda	20	-	0	15	10	30	5	80
18	Fajar Hamid, S.IP., MM.	Analisis Anggaran Ahli Muda	20	-	0	15	10	30	5	80
19	Handrik Afdi Wijaya, SE	Pranata Keuangan APBN Penyelia	15	-	15	15	10	30	5	90
20	Dyah Sulistyani, S.M	Analisis SDMA Ahli Pertama	15	-	0	15	10	30	5	75
21	Felix Arril Simbara Barus, SE, MBA	Analisis Data dan Dokumentasi	25	-	-	22.5	17.5	30	5	100
22	Yatiman, SE	Pengelola Asrama	15	-	-	0	17.5	30	5	67.5
23	Rizki Widya Puspitaningsih, S.E., M.Ak.	Analisis Keuangan	20	-	-	22.5	17.5	30	5	95
24	Ratna Ningsih, ST, M.Eng	Penyusun Program Penyelenggara Diklat	20	-	-	0	17.5	30	5	72.5
25	Cynthia Puji Astuti, S.T.P	Analisis Data dan Dokumentasi	15	-	-	22.5	17.5	30	5	90
26	Fitriana Handayani, A.Md	Pengelola Keuangan	10	-	-	22.5	17.5	30	5	85
27	Septuaji Malik Sidik, A.Md	Pengelola Penyelenggaraan Diklat	10	-	-	0	17.5	30	5	62.5
28	Dita Dwi Restuti, A.Md	Pengelola Penyelenggaraan Diklat	15	-	-	0	17.5	30	5	67.5
29	Ardio, ST	Teknisi	15	-	-	0	17.5	30	5	67.5
30	Harman Is Wahyudi	Teknisi	1	-	-	0	17.5	30	5	53.5
<b>RATA-RATA IPP</b>										<b>81.20</b>

Nilai rata-rata Indeks Profesionalitas Pegawai BDI Yogyakarta pada tahun 2022 sebesar 81,20. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan target tahunan sebesar 73. Pencapaian indikator ini pada tahun 2022 sebesar 111%

	2021			2022		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta	71	80,63	109,38%	73	81,20	111,23%

Pada tahun 2022 BDI Yogyakarta telah mengadakan peningkatan kualitas SDM Aparatur. Pegawai BDI Yogyakarta diberi kesempatan untuk mengikuti diklat sesuai dengan kompetensinya. Setelah mengikuti diklat diharapkan pegawai BDI Yogyakarta dapat meningkat kompetensinya, sehingga dapat lebih mendukung pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Berikut tersaji diklat yang diikuti pegawai BDI Yogyakarta pada tahun 2022.

*Tabel 3.11 Daftar Diklat Pegawai Tahun 2022*

No	Nama	Realisasi Tahun 2022	
		Diklat/Bimtek/Workshop	Jumlah JPL
		Tahun 2022	
1	Kunto Purwo Widagdo	Workshop penyamaan persepsi Latsar CPNS	20
		Penguatan Budaya Risiko	8
2	Tevi Dwi Kurniaty	Penguatan Budaya Risiko	8
3	Sutrisno	Bimtek Pengelolaan BMN	16
		Bimtek Pengisian Aplikasi Siswas P3DN	16
		Penguatan Budaya Risiko	8

4	Nurhidayati Kusumaningtyas	Penguatan Budaya Risiko	8
		Diklat Penyelia Halal	16
5	Sofia Silvanita	Workshop penyamaan persepsi Latsar CPNS	20
		Workshop penyusunan program pelatihan berbasis kompetensi (PBK) dalam implementasi pelatihan	24
		Pelatihan Pemantapan Penyelia Halal	16
		Workshop penulisan publikasi ilmiah dan buku	6
		Penguatan Budaya Risiko	8
6	Ikhwan Darusalam	Penguatan Budaya Risiko	8
		Workshop penyamaan persepsi Latsar CPNS	20
		Pelatihan Pemantapan Penyelia Halal	16
7	Anna Suffi Huda	Pemantapan & Uji Kompetensi Penyelia Halal Berbasis SKKNI	20
		Penguatan Budaya Risiko	8
		FGD Penyusunan Program Pelatihan Vokasi Industri dan Modul Berbasis 3 In 1	24
		TOF Latsar CPNS	16
		Penguatan Budaya Risiko	8
8	Hagung Eko Pawoko	Penguatan Budaya Risiko	8
		Workshop Penyusunan MUK LSP BDI	21
9	Muchamad Latief Fahmi	TOF latsar CPNS	20
		Diklat Pemantapan Penyelia Halal	16
10	Panji Wishnumurti	Workshop Penyamaan Persepsi Latsar CPNS	20
		Workshop Penyusunan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK)	24
		Workshop Penguatan Budaya Resiko	8
11	Aris Wahyudi	Diklat Penyelia Halal	16
		Penguatan Budaya Risiko	8
12	Susilowati	Penguatan Budaya Risiko	8
		Workshop Penyusunan Program Pelatihan Vokasi Industri dan Modul Berbasis 3 In 1	24
13	Syilvia Malgi Pelamonia	Penguatan Budaya Risiko	8
14	Tetis Mulyo Ade Januanta	Penguatan Budaya Risiko	8
		Webinar Nasional Metodologi Penelitian	4
		Workshop Program PBK	24
15	Astri Budi Setiati	Penguatan Budaya Risiko	8

16	Febrian Humanitra	Bimbingan Teknis Pembangunan Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas	10
		Workshop Penyusunan MUK LSP BDI	21
		Bimtek Penyusunan Legal Drafting di Lingkungan BPSDMI	16
		Penguatan Budaya Risiko	8
17	Fajar Hamid	Penguatan Budaya Risiko	8
		E-Learning Implementasi Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) Angkatan III Tahun 2022	30
18	Dyah Sulistyani	Penguatan Budaya Risiko	8
		Bimbingan Teknis Perhitungan Formasi JF Kepegawaian	10
19	Kurnia Wahyu Adi	Penguatan Budaya Risiko	8
20	Handrik Afdi Wijaya	E-Learning Pejabat Pembuat Komitmen Angkatan III Tahun 2022	30
		1. Microlearning PPL Bendahara: Studi Kasus Perpajakan atas Transaksi dengan KKP 2. Microlearning Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Bendahara:Perpajakan Belanja pada E-Marketplace	4
21	Rizki Widya Puspitaningsih	Workshop Penilaian Laporan Keuangan 2021	8
		E-Learning Verifikasi Tagihan Belanja Perjadin Dalam Negeri	20
		Webinar Penyegaran Pemahaman terkait Bagan Akun Standar (BAS) dan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat	8
		Penguatan Budaya Risiko	8
22	Fitriana Handayani	Penguatan Budaya Risiko	8
		Microlearning Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Bendahara : Tarif PNPB	24
		Microlearning Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Bendahara : Perpajakan Belanja pada E-Marketplace	24
		E-Learning Pengenalan Aplikasi SAKTI bagi Kementerian/Lembaga	16
23	Ardio	Penguatan Budaya Risiko	8
24	Harman Is Wahyudi	Penguatan Budaya Risiko	8
		E-Learning Inventarisasi BMN	12
25	Yatiman	Penguatan Budaya Risiko	8
26	Ratna Ningsih	Penguatan Budaya Risiko	8
		Workshop Penyusunan Program Pelatihan Vokasi Industri dan Modul Berbasis 3 In 1	24

27	Dita Dwi Restuti	Penguatan Budaya Risiko	8
28	Septuaji Malik Sidik	Penguatan Budaya Risiko	8
		Bimbingan Teknis Penyusunan Angka Kredit Dalam Menjalankan Kegiatan PPID	11
29	Cynthia Puji Astuti	Penguatan Budaya Risiko	8
		Peningkatan Kualitas SDM Unit Pelayanan Publik	13
		Workshop Copywriting & Government Public Relation	8
		Workshop Penyusunan Program Pelatihan Vokasi Industri dan Modul Berbasis 3 In 1	24
30	Felix Arril Simbara Barrus	Penguatan Budaya Risiko	8
		Pelatihan Data dan Analitik Bagi ASN di Gedung PIDI 4.0	50

### 3.1.7 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

#### 3.1.7.1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti

Pemeriksaan audit kinerja dan keuangan oleh aparat pemeriksa internal telah dilakukan oleh Tim Inspektorat Jenderal pada bulan Maret tahun 2022. Berdasarkan hasil temuan audit tersebut pada Triwulan I telah disusun rencana tindak lanjut dan rencana aksi yang akan dilakukan oleh BDI Yogyakarta. Pada triwulan III BDI Yogyakarta sudah mendapatkan surat dari Inspektorat Jenderal Nomor R/108/IJ-IND/PW/VIII//2022 tanggal 03 Agustus 2022 perihal ucapan terimakasih atas tindak lanjut hasil temuan internal. Dengan terbitnya surat tersebut maka BDI Yogyakarta sudah tidak mempunyai saldo temuan.

	2021			2022		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
<b>Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti</b>	<b>91,5</b>	<b>100</b>	<b>109,2</b>	<b>92</b>	<b>100</b>	<b>108,7</b>

Pencapaian ini hendaknya menjadi pedoman untuk tahun berikutnya. Temuan hasil audit ditindaklanjuti dalam rangka untuk meningkatkan kinerja satuan kerja.

### 3.1.7.2 Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)

Pada triwulan I yang telah dilaksanakan terkait MRI adalah pembentukan Tim penilai internal berdasarkan SK dari Kepala BDI Yogyakarta. Selain itu juga telah mengikutsertakan tim dalam sosialisasi manajemen resiko. Pada bulan Oktober 2022 juga telah dilaksanakan mitigasi resiko bagi pelaksanaan kegiatan di BDI Yogyakarta.

Pada tahun 2022 indikator ini ditarget sebesar 3,0 point. Berdasarkan surat Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor B/428/SJ-IND/KU/X/2022 tanggal 07 Oktober 2022, terkait laporan hasil penilaian mandiri Maturitas SPIP Kementerian Perindustrian, nilai MRI pada Kementerian Perindustrian adalah sebesar 2.85. Nilai tersebut digunakan bagi seluruh satuan kerja termasuk BDI Yogyakarta.

Nilai tersebut belum memenuhi target yakni sebesar 3.0. untuk itu perlu seneantiasa ditingkatkan budaya resiko pada Kementerian Perindustrian khususnya pada BDI Yogyakarta.

	2021			2022		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
<b>Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)</b>	3	2,77 (Kementrian)	92,33	3	2,85 (Kementerian)	95

Untuk lebih memudahkan dalam memantau pencapaian kinerja BDI Yogyakarta tahun 2022, berikut kami sampaikan tabel pencapaian kinerja dibandingkan dengan target kinerja yang sudah ditetapkan.

Tabel 3.12 Capaian Kinerja BDI Yogyakarta Tahun 2022 per Indikator

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Program	Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
				2022	Satuan		
“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.” (Tj)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pelaksanaan Diklat 3 in 1 dan Inkubator Bisnis	4.520	Orang	5.520	122,22%
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pelaksanaan Diklat 3 in 1	4.500	Orang	5.500	101%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pelaksanaan Inkubator Bisnis	3	Tenant	3	100%
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP	4 (Kumulatif )	Dokumen	12	300%
	Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Penjajakan Kerjasama Diklat	10	Mitra	51	460%
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi	60	Persen	99,67	166%
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN	74	Point	94,50	127,70%



Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Program	Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
				2022	Satuan		
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	73	Point	75,05	102,07%
	Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.3)	Program Dukungan Manajemen	Ketatausahaan	77	Point	82,76	107,48
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Program Dukungan Manajemen	Gaji dan operasional dan barang modal operasional	3	Skala	3,42	114%
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Program Dukungan Manajemen	Temu Industri	86	Persen	92,85	106,53%
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	Program Dukungan Manajemen	Pelaksanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana serta monitoring dan evaluasi kegiatan eksternal	73	Nilai	81,20	111,23%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Program Dukungan Manajemen	Tindak lanjut Hasil temuan (Ketatausahaan)	92	Persen	100	108,7%
	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	Program Dukungan Manajemen	Pelaksanaan kegiatan SPIP	3	Indeks	2,85	95%

### **3.1.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah Atau Standar Nasional**

Dalam Peraturan Presiden No 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020 - 2024, dijelaskan target Jumlah tenaga kerja industri pengolahan pada tahun 2024 22,5 juta orang. Jika dilihat dari target tersebut maka kinerja BDI Yogyakarta pada tahun 2022 yang telah melaksanakan diklat 3 in 1 sebanyak 5.500 orang, maka BDI Yogyakarta telah memberikan kontribusi sebesar 0,024%.

Sektor industri pengolahan, yang memiliki potensi terbesar untuk mendorong pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja formal, masih menghadapi tantangan yang antara lain kenaikan upah tenaga kerja yang belum diikuti dengan peningkatan produktivitas yang setara.

Masalah produktivitas yang rendah ini berkaitan dengan kualitas SDM yang rendah. Tenaga kerja masih didominasi oleh lulusan SD ke bawah yaitu sebanyak 50,2 juta orang (39,7 persen). Sementara, tidak semua tenaga kerja lulusan pendidikan yang lebih tinggi memiliki kesiapan dan kapasitas sesuai kebutuhan dunia kerja. *Mismatch* keterampilan, kesenjangan kualitas pendidikan antarwilayah, keterbatasan talenta untuk siap dilatih dan bekerja menjadi tantangan dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan data BPS, jumlah angkatan kerja pada Agustus 2021 sebanyak 143,72 juta orang, naik 3,57 juta orang dibanding Agustus 2020. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,42 juta orang pada Agustus 2022 atau sebesar 5,86%. Jika dibandingkan dengan periode yang sama setahun sebelumnya, jumlah pengangguran di Indonesia tercatat menurun. Pada Agustus 2021, jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 9,1 juta orang. Jika dilihat dari data tersebut, pada tahun 2021 BDI Yogyakarta memberikan kontribusi dalam mengurangi pengangguran sebesar 0,065%.

Berdasarkan struktur lapangan kerja, sektor pertanian masih merupakan yang tertinggi dengan jumlah pekerja 37,13 juta orang, berkurang 1,1 juta dari angka tahun lalu. Selanjutnya sektor perdagangan dan industri pengolahan masing-

masing menyumbang 25,74 juta dan 18,70 juta tenaga kerja, yang mana industri pengolahan juga merupakan penyumbang dengan penambahan tertinggi yakni naik 1,22 juta orang. BDI Yogyakarta turut menyumbang peningkatan jumlah tenaga kerja pada sektor industri pengolahan sebesar 0,45%.

*Tabel 3.13 Realisasi Diklat 3 in 1 tiap satker Tahun 2022*

Realisasi Diklat per Penyelenggara Tahun 2022			
#	Penyelenggara	Target	Realisasi
1	BDI Medan	2.100	2.140
2	BDI Padang	2.200	2.202
3	BDI Jakarta	4.000	4.790
4	BDI Yogyakarta	4.500	5.500
5	BDI Surabaya	3.500	3.529
6	BDI Denpasar	2.100	2.167
7	BDI Makassar	4.250	4.210
	<b>TOTAL</b>	<b>22.700</b>	<b>24.538</b>

Tabel di atas menunjukkan jumlah total target diklat 3 in 1 dari seluruh BDI sebanyak 22.700. Dari target tersebut realisasi dapat tercapai sebanyak 24.538 orang. Jika dilihat dari tabel tersebut realisasi diklat BDI Yogyakarta paling tinggi dengan total 5.500 orang atau sebesar 22,41% dari total realisasi seluruh BDI.

## 3.2 Akuntabilitas Keuangan

### 3.2.4 Realisasi Keuangan

Pada awal tahun anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2022 sebesar Rp. 37.597.000.000,-. Namun dalam dinamikanya terjadi pemblokiran anggaran sebanyak Rp.2.935.820.000,-. Pemblokiran tersebut akhirnya dilakukan pemotongan anggaran. sehingga anggaran sampai dengan saat ini sebanyak Rp.34.661.180.000,-. Dalam dinamikanya, selama tahun 2022 DIPA BDI Yogyakarta mengalami sembilan kali revisi seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14 Perkembangan DIPA Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2022

No	Tanggal Revisi	Pagu Awal	Potongan/ Tambahan	Pagu Akhir	Ket
1	15 Desember 2021	Rp. 37.597.000.000	Rp. 2.255.820.000 (Blokir AA)	Rp. 37.597.000.000	Revisi DJA (Blokir AA)
2	09 Februari 2022	Rp. 37.597.000.000	-	Rp. 37.597.000.000	Revisi Kanwil
3	12 April 2022	Rp. 37.597.000.000	-	Rp. 37.597.000.000	Revisi Kanwil
4	08 Juli 2022	Rp. 37.597.000.000	-	Rp. 37.597.000.000	Revisi Kanwil
5	30 Agustus 2022	Rp. 37.597.000.000	Rp.680.000.000	Rp. 36.917.000.000	Revisi DJA (pemotongan anggaran)
6	17 Oktober 2022	Rp. 36.917.000.000	-	Rp. 36.917.000.000	Revisi Kanwil
7	25 November 2022	Rp. 36.917.000.000		Rp. 36.917.000.000	Revisi Administratif (KPA) Validasi Data
8	05 Desember 2022	Rp. 36.917.000.000	Rp. 2.255.820.000	Rp. 34.661.180.000	Revisi DJA (Pengambilan Pagu Blokir)
9	23 Desember 2022	Rp. 34.661.180.000	-	Rp. 34.661.180.000	Revisi Kanwil

Sesuai dengan rencana kinerja yang telah disusun maka realisasi anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2022 terealisasi sebesar **Rp. 34.418.418.097,-** dari pagu yang dapat digunakan sebesar **Rp. 34.661.180.000,-** atau tercapai sebesar 99,30 %. Realisasi anggaran tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut ini.

*Tabel 3.15 Realisasi anggaran berdasarkan akun tahun 2022*

	Anggaran	Realisasi	Prosentase
<b>51(Belanja Pegawai)</b>	Rp. 4,399,200,000	Rp. 4,375,195,894	99.45%
<b>52 (Belanja Barang)</b>	Rp. 30,191,980,000	Rp. 29,973,264,203	99.27%
<b>53 (Belanja Modal)</b>	Rp. 70,000,000	Rp. 69,958,000	99.94%
	<b>Rp. 34.661.180.000,-</b>	<b>Rp. 34.418.418.097,-</b>	<b>99,30%</b>

*Tabel 3.16 Realisasi anggaran berdasarkan Output tahun 2022*

Kode	Output	2022			2021		
		Pagu	Realisasi	Prosentase	Pagu	Realisasi	Prosentase
4957.QDC	Inkubator Bisnis	400,000,000	354,113,242	88,53	500,000,000	499,562,994	99,91
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	200,000,000	173,885,444	86.94			
4957.SCH	Tenaga Kerja Industri Kompeten	26,994,180,000	26,938,706,138	99.79	50,389,588,000	50,325,180,246	99,87
4957.RBL	Peralatan Pendidikan Non Formal Industri	-	-	-	2,300,000,000	2,299,972,700	99,99
1830.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	70,000,000	69,958,000	99.94	-	-	-
6043.EAB	Layanan Dukungan Manajemen Satker	330,000,000	272,833,309	82.68	430.000.000	410,447,526	95,45
6043.EAA	Layanan Perkantoran	6,667,000,000	6,608,921,964	99.13	2,237,950,000	Rp.2,173,899,605	97.13
	<b>Total</b>	<b>34,661,180,000</b>	<b>34,418,418,097</b>	<b>99,30</b>	<b>60,127,210,000,-</b>	<b>59,954,325,162,-</b>	<b>99,71</b>

**Jumlah Anggaran : Rp. 34.661.180.000,-**  
**Realisasi Anggaran : Rp. 34.418.418.097,-**  
**Persentase Realisasi : 99,30 %**

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, penyerapan anggaran tahun 2022 mengalami penurunan. Penyerapan anggaran tahun 2021 sebesar 99,71%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022 penyerapan anggaran BDI Yogyakarta mengalami peningkatan 0,41%. Pada tahun 2022 pelaksanaan kegiatan teknis BDI Yogyakarta berlangsung sampai dengan pertengahan bulan Desember. Hal ini menyebabkan jika terdapat sisa anggaran maka anggaran tersebut tidak bisa dimaksimalkan pemanfaatannya. Untuk itu sebaiknya pelaksanaan kegiatan teknis sebaiknya bisa selesai pada bulan November, sehingga anggaran bisa lebih dapat dimanfaatkan.

Prosentase penyerapan anggaran paling rendah terdapat pada Layanan Dukungan Manajemen Satker, yakni sebesar 82,68%. Hal ini terjadi karena masih adanya pembatasan perjalanan terkait pandemi Covid19. Sehingga anggaran perjalanan dinas tidak terserap maksimal.

Kementerian Keuangan mencatat, realisasi belanja Pemerintah Pusat pada tahun 2022 mencapai Rp2.274,5 triliun (98,8% dari Perpres 98/2022) atau meningkat 13,7% dari realisasi tahun 2021. Jika kita lihat dari penyerapan anggaran secara nasional tersebut, maka penyerapan anggaran BDI Yogyakarta jauh lebih tinggi sebesar 0,5%.

### 3.2.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, Dan Informasi Keuangan Terkait Pencapaian Sasaran

Pada tabel di bawah ini disampaikan penggunaan anggaran dikaitkan dengan penggunaan anggaran.

Tabel 3.17 Capaian Kinerja dan penggunaan Anggaran tiap Indikator

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi	Anggaran		
			2022	Satuan		Pagu	Realisasi	Prosentase
“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.” (Tj)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Pelaksanaan Diklat 3 in 1 dan Inkubator Bisnis	4.520	Orang	5.520	26.994.180.000	26.939.320.081	99,80
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Pelaksanaan Inkubator Bisnis	3	Tenant	3	400,000,000	352.913.242	88,52
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP	4 (Kumulatif)	Dokumen	12	200,000,000	173.885.444	86,94
	Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	Temu Industri	10	Mitra	51	316,500,000	316,422,766	99,97
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi	60	Persen	99,67	70.000.000	69.958.000	99,94
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN	74	Point	94,50	57.909.000	46.347.309	80,03
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	73	Point	75,05	69.836.000	64.488.380	92,34

	Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.3)	Ketatausahaan	77	Nilai	82,76	69.928.000	54,669,721	78,18
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Gaji dan operasional dan barang modal operasional	3	Skala	3,42	4.399.200.000	4.375.195.894	99,45
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Evaluasi dan Monitoring	86	Persen	92,85	175.000.000	174,062,500	99,46
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Pelaksanaan pengembangan SDM	73	Nilai	81,20	60.484.000	52.551.489	86,88
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tindak lanjut Hasil temuan (Ketatausahaan)	92	Persen	100	55.193.000	36.800.425	66,68
	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	Kegiatan SPIP	3	Indeks	2,85	55.193.000	36.800.425	66,68

Jika dilihat dari tabel di atas, hampir seluruh indikator dapat tercapai. Bahkan di beberapa indikator pencapaian melebihi 100%. Misalnya, jika dilihat pada Indikator (SS1.1) yakni tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri yang siap pakai, pencapaiannya sebanyak 10.354 orang dari target 10.245 atau sebesar 101.06%. Dalam hal ini BDI Yogyakarta telah mencoba melakukan efisiensi dalam penggunaan anggaran, sehingga dengan anggaran yang tersedia dapat menghasilkan output yang melebihi target. Dalam hal ini efisiensi yang telah dilakukan berupa penyesuaian anggaran yang tersisa dari perjalanan dinas yang digunakan untuk menyelenggarakan diklat guna menambah output. Demikian pula efisiensi dilakukan pada indikator yang lain, sehingga dapat memperoleh output melebihi target yang telah ditetapkan. Hanya satu indikator yang tidak tercapai yakni Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI). Hal ini terjadi karena penilaian MRI masih dilakukan pada level kementerian, sehingga nilai ini digunakan sebagai representasi nilai satuan kerja. Mekanisme ini sebenarnya tidak valid karena bisa saja satker telah menerapkan manajemen resiko yang lebih bagus sehingga nilai



MRI nya lebih tinggi, atau sebaliknya. Untuk itu sebaiknya penilaian dilakukan pada tiap satker, sehingga mampu menggambarkan pelaksanaan manajemen resiko sebenarnya ada masing-masing satuan kerja.

Informasi Anggaran terkait dengan pencapaian Indikator Kinerja dapat dilihat juga pada tabel di atas. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk tiap indikator paling tinggi pada Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1) yang mencapai 99,94%. Sedangkan nilai realisasi paling rendah adalah Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2) yakni sebesar 66,68%. Realisasi yang rendah ini terjadi karena honorarium tidak bisa dicairkan dikarenakan pemateri berasal dari dalam Kementerian Perindustrian. Selain itu pada tahun 2022 masih berlangsung pandemi Covid19, pelonggaran perjalanan baru dilakukan pada akhir tahun maka penyerapan anggaran untuk indikator ini tidak maksimal. Namun demikian, target kinerja yang ditetapkan dapat dicapai.

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

LAKIP ini menyajikan capaian kinerja BDI Yogyakarta selama tahun 2022. Capaian kinerja tahun 2022 tersebut dibandingkan dengan penetapan kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan BDI Yogyakarta dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Pada tahun 2022, BDI Yogyakarta telah melakukan reviu indikator kinerja. Dengan adanya reviu, diharapkan indikator kinerja mampu benar-benar menggambarkan kinerja BDI Yogyakarta secara lebih akuntabel. Selain itu, monitoring pencapaian kinerja juga dilakukan secara bulanan, sehingga apabila ada permasalahan dan kendala dapat segera diatasi. Dengan demikian, diharapkan seluruh target kinerja BDI Yogyakarta dapat tercapai.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap realisasi penetapan kinerja, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Realisasi penyerapan anggaran untuk tahun 2022 termasuk dalam kategori sangat baik yaitu sebesar Rp. **34.418.418.097,-** dari total anggaran Rp. **34.661.180.000,-** atau 99,30%. Nilai ini lebih besar dibanding dengan penyerapan APBN 2022 yakni sebesar 98,8%, tau target internal BPSDMI Kementerian Perindustrian sebesar 99%.
2. Sasaran Strategis yang kemudian diturunkan menjadi Indikator Kinerja, baik Indikator Kinerja Utama maupun yang bukan utama, seluruhnya **dapat tercapai**, bahkan melebihi target yang ditetapkan. Hal ini memperlihatkan bahwa kinerja BDI Yogyakarta pada tahun 2022 sudah optimal.

## **4.2 Permasalahan dan Kendala**

1. Dinamika yang terjadi pada tahun 2022 cukup berkembang, pada awal tahun terjadi blokir anggaran yang pada akhirnya dilakukan pemotongan sebesar Rp.2.255.820.000,-. Hal ini menyebabkan terjadinya efisiensi agar output tetap dapat tercapai. Selain itu pada akhir tahun 2022, BDI Yogyakarta diamanatkan pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial. Terdapat banyak kendala dalam pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial, seperti kendala rekrutmen peserta, kendala komunikasi dengan tenaga ahli, dan kendala perusahaan penempatan.
2. Semakin meningkatnya target kinerja yang senantiasa diiringi meningkatnya besaran anggaran tentu saja meningkatkan resiko dalam pelaksanaan kegiatan. Saat ini budaya resiko yang ada pada BDI Yogyakarta masih perlu ditingkatkan agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **4.3 Rekomendasi**

Melalui Keputusan Menteri Perindustrian No. 1847 tahun 2021 telah ditetapkan kebijakan pengawasanintern di lingkungan Kemenperin tahun 2022. Kebijakan pengawasan tersebut merupakan pedoman bagi satuan-satuan kerja dalam melaksanakan manajemen risiko dan pengendalian intern guna terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik.

Budaya sadar risiko merupakan hal fundamental dan sekaligus kritical bagi keberhasilan penerapan manajemen risiko di suatu organisasi. Budaya risiko (risk culture) merupakan perilaku semua personil berinteraksi dan persepsi terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan risiko. Persepsi terhadap risiko tersebut akan terefleksi dalam keputusan-keputusan yang diambil dan cara melakukan pekerjaan.

Budaya risiko menjadi semakin nyata pentingnya karena implementasi suatu sistem manajemen risiko meliputi tugas dalam operasional sehari-hari. Dalam keseharian tersebut faktor budaya kerja yang berkaitan dengan risiko

itulah yang akan lebih menonjol dalam menentukan keberhasilan suatu implementasi sistem ketimbang sistem itu sendiri.

Untuk itu BDI Yogyakarta guna mengimplementasikan manajemen resiko dan meningkatkan Budaya resiko, perlu melakukan peningkatan kapasitas SDM di bidang manajemen resiko dan penyusunan peta resiko atas seluruh indikator kinerja BDI Yogyakarta.

Dengan adanya penyusunan peta resiko ini diharapkan dapat meminimalkan terjadinya kejadian yang tidak diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan. Apalagi pada tahun 2023 nantinya BDI Yogyakarta diamahkan untuk melaksanakan diklat berbasis daerah potensial yang mana resikonya tentu saja lebih tinggi dibanding dengan diklat reguler.

**PENGUKURAN KINERJA BDI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2022**

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
		2022	Satuan		
<i>Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.(Tj)</i>	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	4.520	Orang	5520	122,12%
<b>PESRPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>					
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1) (IKU)	4.500	Orang	5.500	122,22%
<b>PERSPEKTIF PROSES INTERNAL</b>					
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	3	Tenant	3	100%
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	4 (Kumulatif)	Dokumen	12	300%
	Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	10	Mitra	51	460%
<b>PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI</b>					
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1) (IKU)	60	Persen	99,67	166%
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	74	Point	94,50	127,70%
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	73	Point	75,05	102,07%
	Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.3)	77	Point	82,76	107,48%
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	3	Skala	3,42	114%
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	85	Persen	91,62	106,53%

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
		2022	Satuan		
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	73	Nilai	81,20	116,38%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	92	Persen	100	108,7%
	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	3	Indeks	2,85	95%

Pagu Anggaran Tahun 2022 : Rp. **34.661.180.000,-**  
Realisasi Anggaran Tahun 2022 : Rp. **34.418.418.097,-**

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,



**Kunto Purwo Widagdo, ST, MM**  
NIP 198112142009011005